

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) BERKAH
MANDIRI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA ADILUHUR DI DESA
ADILUHUR KECAMATAN ADIMULYO KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Oleh
Dewinta Anggraeni
1701046009

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Persetujuan Naskah Proposal Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Dewinta Anggraeni

NIM : 1701046009

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) BERKAH MANDIRI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA ADILUHUR DI DESA ADILUHUR KECAMATAN ADIMULYO KABUPATEN KEBUMEN (Studi di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 13 Desember 2022

Pembimbing,

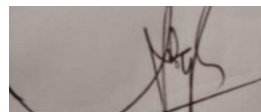
Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Drs.H.M. Mudhofi, M.Ag

NIP. 19690830 199803 1 001



Abdul Ghoni, M.Ag

NIP. 19770709 200501 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewinta Anggraeni

NIM : 1701046009

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil kerja saya sendiri dan tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi pada lembaga dakwah, pendidikan ataupun lain. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun belum atau tidak diterbitkan, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan pembuatan skripsi.

Semarang, 13 Desember 2022

Penulis

Dewinta Anggraeni

NIM 1701046009

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah dengan kerendahan hati, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul **“Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Berkah Mandiri Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Desa Wisata Adiluhur (Studi di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen)”**.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun hasanah dengan dibawanya pancaran cahaya kebenaran.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dorongan, bimbingan, dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Agus Riyadi, S. Sos.I. , M. S. I. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Drs. H. M. Mudhofi, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing I bidang substansi materi yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, dan mendampingi dengan tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar sesuai harapan.
5. Abdul Ghoni, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II bidang metodologi dan tata tulis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memotivasi, membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

6. Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membantu mengantarkan penulis menyelesaikan tugas akhir akademik.
7. Para Dewan Penguji Sidang Munaqosah dengan segala kemampuannya untuk menguji dan membantu menyempurnakan penelitian ini supaya menjadi lebih baik.
8. Pemerintahan Desa Adiluhur dan Masyarakat Desa Adiluhur yang telah memberikan izin sehingga penulis dapat melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
9. Mas Novan selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Adiluhur dan seluruh anggota Pokdarwis yang telah memberikan izin, bantuan terkait informasi Desa Wisata Adiluhur sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari walaupun segala kemampuan telah tercurahkan, namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis sehingga ditemukan berbagai kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus, penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran dari pembaca demi kelayakan dan sempurnanya skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga pembaca pada umumnya, Amin.

Semarang, 13 Desember 2022

Dewinta Anggraeni

NIM: 1701046009

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dalam penyusunan skripsi ini dengan segala kerja keras, kesabaran, motivasi, semangat serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa motivasi, dukungan serta doa tentunya penulis akan kesulitan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan rendah hati karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang paling saya cintai dan sayangi, Papah Sugito dan Mamah Sri Sunarti, yang telah menemaniku dengan doa, *support* saya, dan membimbing saya sehingga bisa seperti sekarang ini.
2. Adiku tersayang Dwi Dharma Yudha yang selalu memberikan semangat, dan doa kepada saya.
3. Keluarga besar H. Nasimoen yang telah memberikan semangat dan doa.
4. Ibu Heny Yuningrum ibu kos yang sangat baik dan teman-teman kos Ibu Heny, yang telah memberikan *support*.
5. Sahabat saya Istiqomah, Juneli, Rizqia Annisa, Alivia Nur Aini teman yang selalu saya repotkan dan teman yang lain tidak bisa disebut semuanya, terimakasih atas dukungan, dan doa di setiap langkah, penulis dapat menyelesaikan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan jurusan PMI khususnya UIN Walisongo angkatan 2017 yang telah membantu selama pelatihan di UIN Walisongo, kalian keluarga, sahabat, saudara, terimakasih telah bersama.
7. Teman-teman KKN mit dr 09 yang telah mendukung dan menemani saya. Saya sangat senang bisa bertemu dan mengenal kalian.

Hanya doa terbaik dan ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan atas kebaikan mereka. *Jazaakumullah Khairan Katsiran Wa Jazaakumullah Ahsanal Jaza'*, semoga Allah SWT akan membalas kalian dengan kebaikan yang banyak dan semoga Allah SWT akan membalas kalian dengan balasan yang terbaik. Aamiin.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”*

(QS. Ar-Ra’d: 11)

ABSTRAK

Nama : Dewinta Anggraeni
NIM : 1701046009
Judul : Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Berkah Mandiri dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Desa Wisata Adiluhur (Studi Di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen)

Pembangunan kepariwisataan memerlukan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di bidang pariwisata. Masyarakat adalah salah satu unsur penting pemangku kepentingan untuk bersama-sama dengan pemerintah dan kalangan usaha/swasta bersinergi melaksanakan dan mendukung pembangunan kepariwisataan. Oleh karena itu pembangunan kepariwisataan harus memperhatikan posisi, potensi dan peran masyarakat baik sebagai subjek atau pelaku maupun penerima manfaat pengembangan, karena dukungan masyarakat turut menentukan keberhasilan jangka panjang pengembangan kepariwisataan. Dukungan masyarakat dapat diperoleh melalui penanaman kesadaran masyarakat akan arti penting pengembangan kepariwisataan. Untuk itu dibutuhkan proses dan pengkondisian untuk mewujudkan masyarakat yang sadar wisata.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya. Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Berkah Mandiri sangat berpengaruh penting dalam pengelolaannya. Peran yang berstruktur dan strategis menjadi *power* terhadap kesejahteraan masyarakat Adiluhur. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Berkah Mandiri dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Desa Wisata Adiluhur dan Apa hasil Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Berkah Mandiri dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Desa Wisata Adiluhur.

Metode yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan, Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Berkah Mandiri yaitu : Peran sebagai fasilitator, dan sosial. Hasil dari peranan yaitu memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan potensi pariwisata, pemenuhan dan peningkatan sarana dan prasarana, perubahan *mindset* dan perilaku warga dan keberdayaan masyarakat, bekerjasama dengan *stakeholder* atau organisasi lain. Tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen.

Kata kunci : Peran, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Kesejahteraan

DAFTAR ISI

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	s7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Dakwah.....	18
1. Pengertian Dakwah	18
2. Bentuk Metode Dakwah.....	21
3. Kesejahteraan Masyarakat	23

B. Peran dan Status	28
1. Peran.....	28
2. Status.....	31
C. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).....	33
1. Pengertian Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	33
2. Maksud dan Tujuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	33
3. Tujuan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	33
4. Fungsi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	34
5. Kegiatan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).....	34
6. Kepengurusan dan Struktur Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	35
7. Pembinaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	38
D. Desa Wisata.....	41
1. Pengertian Desa Wisata.....	41
2. Klasifikasi desa wisata	42
3. Karakteristik masyarakat desa wisata	43
4. Komponen utama desa wisata.....	43
5. Prinsip pengelolaan desa wisata.....	44
6. Konsep pemasaran desa wisata	47
BAB III PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) BERKAH MANDIRI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA DI DESA ADILUHUR KECAMATAN ADIMULYO KABUPATEN KEBUMEN	48
A. Profil Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen.....	48
1. Profil Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri.....	48

2. Sejarah Berdirinya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri	49
3. Visi Misi dan Tujuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri	50
4. Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri	51
5. Pendamping Program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri	55
6. Tujuan dan Sasaran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri	56
7. Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri.....	57
B. Hasil Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adiluhur yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri .	64
BAB IV ANALISIS PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA DI DESA ADILUHUR KECAMATAN ADIMULYO KABUPATEN KEBUMEN	69
A. Analisis Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Desa Wisata.....	69
B. Analisis Hasil Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Desa Wisata oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri.....	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
C. Kata penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel 1.1 Indikator Keluarga Sejahteraan	28
Tabel 2. 2 Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri.....	58
Tabel 3. 3 Daftar Anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri.....	59
Tabel 4. 4 Daftar Pembantu Umum Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah keseluruhan dari elemen-elemen terkait wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain-lain, yang merupakan akibat dari perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata, sepanjang perjalanan tersebut tidak permanen. Pariwisata sering dipersepsikan sebagai wahana untuk meningkatkan pendapatan pemerintah, khususnya perolehan devisa, sehingga pembangunan lebih bersifat ekonomi sentris dan berorientasi pada pertumbuhan.

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, terutama sumber daya kelautan seperti sumber daya perikanan laut, sumber daya pertambangan di bawah laut, sumber daya mutiara, sumber daya pertanian laut (rumput laut dan kayu bakau), sumber daya pariwisata bahari dan sumber daya lainnya. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki garis pantai sepanjang 81.000 kilometer dengan 17.508 pulau yang tersebar di sekitar Garis Katulistiwa. Dengan kondisi tersebut, seharusnya dapat mendorong peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia, namun dalam kenyataannya, masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, gisi buruk, kejahatan dan kesenjangan sosial sampai saat ini belum dapat teratasi.¹

Di Indonesia, pengembangan pariwisata memiliki dasar hukum yakni dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kespariwisata. Undang-Undang tersebut memiliki tujuan yakni untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial rakyat Indonesia. Pengembangan pariwisata tersebut menjadi sektor yang mulai dipertimbangkan dan diperhitungkan oleh beberapa negara maju maupun negara berkembang untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal.²

Masyarakat desa merupakan masyarakat yang memiliki hubungan lebih erat dan hidup secara berkelompok dengan dasar kekeluargaan. Sebagian besar

¹Oka A Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung: Angkasa, 1996) Hal: 26

²Undang-Undang No. 10, 2009 tentang kepariwisataan

masyarakat pedesaan hidup dari pertanian. Masyarakat desa mempunyai sifat homogen seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat-istiadat dan sebagainya. Oleh karena mempunyai kebiasaan dan pola berpikir yang sama, masyarakat pedesaan identik dengan pola gotong royong dalam mewujudkan suatu keinginan bersama. Karakteristik masyarakat pedesaan yang hidup secara gotong royong menjadikan masyarakat mempunyai ikatan batin yang cukup kuat sesama warga desa. Masyarakat UIN Walisongo Semarang bukan mekanisme yang terdiri dari bagian-bagian individual yang masing-masing berdiri sendiri melainkan adalah usaha sekelompok manusia untuk memelihara relasi-relasi sehingga menghasilkan timbal balik yang baik.³

Pokdarwis merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan yang berasal dari masyarakat yang tentunya memiliki peran strategis dalam mengembangkan serta mengelola potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata. Peran dari Pokdarwis adalah sebagai penggerak sadar wisata dan Sapta Pesona di lingkungan daerah wisata, untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata, dan mensukseskan pembangunan pariwisata. Maka dari itu dengan adanya Pokdarwis di suatu daerah tentunya dapat mendorong dalam membangun, mengembangkan dan memajukan kepariwisataan dan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat daerah tersebut.⁴

Kelompok Sadar Wisata Berkah Mandiri merupakan salah satu bentuk kelembagaan yang berasal dari masyarakat yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan dan membangun kepariwisataan di Desa Wisata Adiluhur. Kedudukan Pokdarwis Berkah Mandiri yang berasal dari masyarakat tentunya menjadikan peran Pokdarwis Berkah Mandiri strategis. Mereka memiliki sumber daya yang berasal dari lingkungan mereka yang berbentuk budaya, adat istiadat, kekayaan alam dan juga kedudukannya sebagai tuan rumah, selain itu

³ Sugiarti Rara, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat* (Uns Press: Nasional, 2009) Hal: 42

⁴ <http://www.wisataklayar.com/> pengertian kelompok sadar wisata (pokdarwis) diakses pada 18 Mei 2015, pukul 19.48 WIB

mereka juga dapat berperan sebagai pelaku pengembang pariwisata sesuai kemampuan mereka. Kelompok Sadar Wisata Berkah Mandiri dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Adiluhur melibatkan masyarakat untuk pembangunan museum, *outbound* dan lain-lain.

Masyarakat juga mengembangkan UMKM atau hasil bumi asli Desa Adiluhur, yang sudah berjalan saat ini yaitu ibu-ibu penjual makanan seperti lotek, tahu uleg, mie ayam, sosis, dan bakso. Ada juga ibu-ibu pembuat jajanan tradisional, perajin anyaman, perajin tempe dan pembuat seriping pisang dan sale goreng. Dengan mempunyai usaha atau hasil bumi maka masyarakat tersebut mempunyai pendapatan tambahan sehingga kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat meningkat. Kelompok Sadar Wisata Berkah Mandiri mempunyai beberapa program dalam mengelola Desa Wisata Adiluhur dengan tujuan untuk meningkatkan potensi wisata yang dimiliki Desa Wisata Adiluhur. Program yang berbentuk pengembangan Desa Wisata yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Berkah Mandiri meliputi *out bond*, *event* desa, taman reptil adiluhur (TARA), kampung wisata inggris Kebumen, museum pertanian kuno, padepokan karate, dan lain-lain.⁵

Kabupaten Kebumen adalah salah satu Kabupaten yang termasuk ke dalam Wilayah Administratif Provinsi Jawa Tengah. Ibukota Kabupaten Kebumen adalah Kebumen. Sejarah awal mulanya adanya Kebumen tidak dapat dipisahkan dengan sejarah Mataram Islam. Hal ini disebabkan adanya beberapa keterkaitan peristiwa yang ada dan dialami Mataram membawa pengaruh bagi terbentuknya Kebumen yang masih didalam lingkup kerajaan Mataram dan struktur kekuasaan Mataram, lokasi Kebumen termasuk di daerah Manca Negara Kulon (wilayah Kademangan Karanglo) dan masih dibawah Mataram. Visi dan Misi pembangunan kabupaten Kebumen yang direncanakan selama 20 tahun ke depan dalam jangka waktu tahun 2005-2025 dibuat dengan mempertimbangkan konstelasi regional Jawa Tengah dan Nasional serta peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Kabupaten Kebumen. Mendasarkan

⁵Wawancara dengan Novanda selaku ketua Pokdarwis Desa Adiluhur, pada tanggal 18 April 2021 di museum Desa Wisata Adiluhur.

kenyataan tersebut, maka visi pembangunan Kabupaten Kebumen tahun 2005-2025 adalah “Kebumen Yang Mandiri dan Sejahtera Berbasis Agrobisnis”. Visi tersebut diharapkan mampu mewadahi cita-cita Nasional, Regional Jawa Tengah dan harapan masyarakat Kebumen.

Visi pembangunan nasional tahun 2005-2025 adalah “Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur”, dan visi pembangunan daerah Jawa Tengah adalah “Jawa Tengah yang Mandiri, Maju, Sejahtera dan Lestari”. Sedangkan harapan kabupaten Kebumen itu mempertimbangkan fakta bahwa kita memiliki potensi pertanian yang cukup besar namun masih belum mampu mencapai swasembada memenuhi kebutuhan dalam negeri atau dengan kata lain mewujudkan visi mandiri belum terpenuhi. Pada saat yang sama, masyarakat dan pemerintah kabupaten Kebumen ingin memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan agrobisnis untuk membantu memenuhi kebutuhan tersebut. Visi pembangunan harus bisa diukur tingkat pencapaiannya dengan memahami konsep yang sinergis dari setiap unsur yang terkandung di dalam visi tersebut. Dalam hal ini, konsep yang perlu dijelaskan maknanya adalah Kebumen, mandiri, sejahtera dan agrobisnis.⁶

Kabupaten Kebumen memiliki luas wilayah 128.111.50 hektar, dengan kondisi wilayah berupa daerah pantai dan pegunungan, sebagian besar merupakan dataran rendah. Secara administrasi kabupaten Kebumen terdiri dari 26 kecamatan yang terbagi atas 11 kelurahan dan 449 desa, dimana kecamatan Ambal memiliki desa terbanyak yaitu 32 desa, diikuti oleh kecamatan Kebumen dengan 29 desa/kelurahan. Sedangkan kecamatan Sadang hanya memiliki 7 desa.

Desa Wisata Adiluhur, Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen berhasil mencuri perhatian dewan juri pada acara Gelar Desa Wisata Jawa Tengah 2019 sejak awal kedatangan. Tujuan diadakannya acara ini untuk memberikan ruang promosi bagi para peserta Gelar Desa Wisata dalam mempromosikan segala potensi yang dimilikinya. Penilaian ini mencakup

⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen 2016.

pengelolaan berupa kelembagaan, surat keputusan desa wisata, kuliner, apresiasi terhadap seni dan budaya, serta penataan stan. Dari berbagai penilaian itulah dewan juri memutuskan Juara 1 diraih oleh Desa Wisata Adiluhur Kabupaten Kebumen. Kemenangan ini tidak hanya sebagai penghargaan dan eksistensi semata, tapi juga merupakan tanggung jawab yang harus diemban kedepannya untuk lebih menyiapkan Desa Wisata Adiluhur khususnya lebih baik kembali.

Suatu desa dapat dikembangkan sebagai desa wisata apabila memiliki kriteria dan faktor-faktor pendukung : pertama, memiliki potensi produk atau daya tarik unik dan khas yang mampu dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Potensi-potensi tersebut dapat berupa lingkungan alam maupun kehidupan sosial budaya masyarakat. Kedua, memiliki dukungan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) lokal yang cukup dan memadai untuk mendukung pengelolaan desa wisata. Ketiga, faktor peluang akses terhadap akses pasar. Faktor ini memegang peran kunci, karena suatu desa yang telah memiliki kesiapan untuk dikembangkan sebagai desa wisata tidak ada artinya apabila tidak memiliki akses untuk berinteraksi dengan pasar atau wisatawan. Keempat, memiliki area untuk pengembangan fasilitas pendukung desa wisata, seperti *home stay*, area pelayanan umum, area kesenian dan sebagainya. Konsep pengelolaan Desa Wisata tersebut sangat berpeluang dalam meningkatkan perekonomian desa. Pengelolaan segala potensi yang ada, seperti kekayaan alam di dalamnya diubah sekreatif mungkin, bisa dijadikan alternatif untuk memperindah desa tersebut. Selain perekonomian meningkat, desa tersebut akan terlihat lebih indah.⁷

Kesejahteraan di Indonesia dilaksanakan dengan filosofi, kesejahteraan adalah hak bagi setiap warga negara atau *welfare of all*. Atas dasar filosofi tersebut, maka fakir miskin sebagai warga negara Indonesia berhak atas kesejahteraan sebagaimana warga negara Indonesia pada umumnya. Mereka memiliki hak untuk hidup sejahtera, yang ditandai dengan terpenuhinya

⁷<https://banyumasdaily.com/2019/12/16/desa-adiluhur-juara-1-desa-wisata-terbaik-tingkat-jateng-2019/>

kebutuhan material, spiritual, dan sosial untuk dapat hidup secara layak dan mampu mengembangkan diri, serta mampu melaksanakan fungsi sosialnya.

Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat Hud ayat 6 :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ

فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya : *“Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya.”* (Q.S Hud: 6)

Namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra’d ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.* (Q.S Ar Ra’d:11)⁸

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari pelaksanaan kebijakan anggaran dana desa yang telah dirumuskan. Dalam melaksanakan kebijakan yang ada, pembangunan harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan apa yang dirumuskan oleh perangkat desa dan masyarakat. Implementasi kebijakan yang sebenarnya tidak hanya menyangkut perilaku badan-badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan mengarah pada ketaatan pada kelompok sasaran tetapi juga melibatkan jaringan kekuatan politik, ekonomi, dan sosial yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku semua orang. pihak yang terlibat dan pada akhirnya mempengaruhi perilaku semua pihak yang terlibat. terhadap dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan.

⁸Sodiq, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam,” 381.

Al-Qur`an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan masyarakat. Di antara istilah itu ada yang cakupan maknanya sudah jelas dan lugas dan ada yang masih membutuhkan interpretasi. Secara kategoris istilah tafsir dapat dibedakan menjadi dua yaitu: Pertama, tafsir sebagai produk, ia merupakan hasil dialektika seorang mufassir dengan teks dan konteks baik secara lengkap 30 juz, maupun yang hanya sebagian ayat al-Qur'an. Kedua, tafsir sebagai proses, ia merupakan aktifitas berpikir untuk menafsirkan objek (dalam hal ini teks al-Qur'an dan realitas). Sebagai proses, maka ia bersifat dinamis untuk selalu 'menghidupkan' teks secara terus menerus dan tidak pernah mengenal titik henti. Hal ini sesungguhnya merupakan konsekuensi logis dari keinginan seorang mufassir untuk mendialogkan teks al-Qur'an yang statis, dengan konteks yang selalu dinamis.⁹

Tafsir sesungguhnya bersifat dinamis dan merupakan proses yang tak pernah mengenal titik henti, terbukti secara historis kaum muslimin telah melakukan kajian tafsir, sejak Nabi Muhammad SAW, para sahabat, tabi'in dan bahkan hingga sekarang ini. Atas dasar itulah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang peran kelompok sadar wisata Berkah Mandiri dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui desa wisata, maka penulis tertarik mengambil judul : "Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam Peningkatan Kesejahteraan masyarakat Melalui Desa Wisata Di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab pada penelitian ini adalah :

⁹M, Jamil. Pergeseran Epistemologi dalam Tradisi Penafsiran AlQur'an. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, Hal: 4

1. Bagaimana Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen?
2. Apa hasil Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adiluhur.
2. Mengetahui hasil Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik
 - a. Menambah pengetahuan ilmu pengembangan masyarakat.
 - b. Menjadi bahan informasi tentang peran kelompok sadar wisata (POKDARWIS) bagi mahasiswa dan masyarakat umum serta sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang terkait.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan masukan positif bagi kelompok sadar wisata (POKDARWIS) kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dalam mengembangkan pariwisata terutama Desa Wisata.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih mendetail, penulis berusaha melakukan kajian terhadap beberapa pustaka ataupun karya yang relevan dengan topik penulisan karya ilmiah ini. Buku-buku dan karya yang sebelumnya pernah ditulis dan ditelusuri sebagai bahan perbandingan maupun rujukan dalam penulisan karya ilmiah ini, yakni :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Noval Fahrizal Muhtadi dalam Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa tahun 2021 yang berjudul “*Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Memanfaatkan Potensi Lokal (Studi Kasus Pokdarwis Situ Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok).*” Penelitian ini mengangkat masalah bagaimana peran POKDARWIS dalam memanfaatkan potensi lokal dan hasilnya dapat membuat perubahan dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Hasil penelitian ini adalah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memfasilitasi dengan menyediakan lahan dan membuat warung kuliner. Melakukan kegiatan edukatif dengan pelatihan, kerja bakti. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu lebih fokus kepada hasil Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam memanfaatkan potensi lokal, sedangkan penelitian ini membahas tentang Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui desa wisata yang berfokus pada bagaimana Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) menghadapi resistensi masyarakat terhadap pengembangan masyarakat dan kreativitas Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam membangun keswadayaan masyarakat melalui usaha pariwisata.¹⁰

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Rezy Riannada, Sjafiatul Mardiyah tahun 2021, yang berjudul “*Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kencana dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Osing Kemiren.*” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kencana yang berada di Desa Kemiren, Glagah, Banyuwangi, Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kencana sebagai *setting* penelitian adalah karena melihat Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

¹⁰Noval Fahrizal Afif, Muhtadi, *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Memanfaatkan Potensi Lokal Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok*, Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

Kencana ini merupakan organisasi informal masyarakat yang dinilai mampu memanfaatkan dan mengembangkan potensi pariwisata daerah sekaligus memberdayakan masyarakat Desa Kemiren. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kencana telah melakukan perannya sebagai motivator, penggerak, dan komunikator terhadap sistem pelaksanaan CBT untuk pengembangan Desa Wisata Adat Osing Kemiren. Sedangkan perbedaan dalam peneliti sebelumnya yaitu terletak pada peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).¹¹

Ketiga, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Agung Suryawan tahun 2016, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Semarang yang berjudul “*Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Sendang Arum dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus di Desa Wisata Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus. Bertujuan untuk mendeskripsikan peran Kelompok Sadar Wisata Sendang Arum dalam pengembangan skill atau potensi dalam pariwisata. Selanjutnya bertujuan untuk mendeskripsikan dampak dari Kelompok Sadar Wisata Pengembangan wisata serta mewujudkan Desa Wisata daerah tujuan wisata. Hasil dari penelitian ini bahwa Peran Kelompok Sadar Wisata Sendang Arum dapat memperkenalkan, melestarikan dan dapat memanfaatkan potensi dalam wisata yang ada, selanjutnya dapat menjalin kerja sama dengan instansi dan organisasi lain. Yang terakhir bahwa peran Kelompok Sadar Wisata Sendang Arum dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Kelompok Sadar Wisata Sendang Arum bekerjasama dengan pihak instansi terkait. Dengan meninjau penelitian ini, peneliti menemukan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang

¹¹Rezy Riannada, Sjafiatul Mardiyah, *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kencana dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Osing Kemiren, Banyuwangi, Jawa Timur*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2021)

terletak pada tujuan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas hasil dari Kelompok Sadar Wisata.¹²

Keempat, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Aprilia Ayu Wardhani Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “*Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Desa Wisata Dewi Sri*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pokdarwis sebagai organisasi internal guna pengembangan desa Setro sebagai desa rujukan wisata di Kabupaten Semarang. Hasil dari penelitian ini bahwa peran Pokdarwis sudah sesuai tujuan dari penelitian, dilihat dari aksinya yaitu melibatkan semua elemen dalam pengembangan desa wisata, karena Pokdarwis melakukan pengembangan ini menggunakan sistem pengembangan pariwisata berbasis komunitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan kepada proses dan hasil peran kelompok sadar wisata.¹³

Kelima, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Heryanto Susilo Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2017 yang berjudul “*Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Sendang Bulus Desa Pager*”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran kelompok sadar wisata dalam mengembangkan potensi wisata Sendang Bulus, serta menjelaskan faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan potensi pariwisata. Adapun hasil dari penelitian ini adanya peran positif kelompok sadar wisata dalam pengembangan potensi pariwisata. Peran positif ini diantaranya meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar wisata, membuka lapangan pekerjaan dan kunjungan ke Sendang Bulus kian bertambah, masyarakat juga paham akan pentingnya sapta pesona dan sadar wisata di daerahnya. Sedangkan

¹²Agung Suryawan, *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Sendang Arum dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Desa Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

¹³Aprilia Ayu Wardhani, *Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Desa Wisata Dewi Sri*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu fokus pada peran kelompok sadar wisata terhadap kesejahteraan masyarakat.¹⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun spesifikasi penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research* yakni penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam masyarakat, yang berarti bahwa datanya didapat dari lapangan atau masyarakat untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui desa wisata.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian skripsi ini dan agar lebih terarah sarta berjalan dengan baik. Maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

¹⁴ Heryanto Susilo, *Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Sendang Bulus Desa Pager*, Skripsi, (Surabaya: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya, 2017)

- a. Penelitian ini hanya membahas tentang peran kelompok sadar wisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Wisata Adiluhur.
 - b. Penelitian hanya membahas tentang proses dan hasil yang diberikan oleh kelompok sadar wisata Adiluhur kepada warga di Desa Adiluhur.
3. Teknik pengumpulan data
- a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai biologis dan psikologis, dua di antaranya yang terpenting adalah observasi dan memori. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap lembaga tersebut, penulis mendatangi kantor Kepala Desa Adiluhur, Taman Reptil Adiluhur, dan Omah Budaya Desa Wisata Adiluhur.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Wawancara adalah cara yang dipakai dalam mendapatkan informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan yang diteliti. Didalam interaksi peneliti berusaha mengumpulkan gejala yang sedang diteliti melalui kegiatan tanya jawab. Kegiatan wawancara dimaksudkan untuk merekonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lain-lain, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun manusia dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Peneliti melakukan tanya jawab kepada koordinator POKDARWIS, untuk lebih mengetahui tentang peran POKDARWIS dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Teknik wawancara menggunakan wawancara terstruktur. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada informan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara, dengan struktur yang tidak ketat akan mampu mengarahkan kepada

kejujuran sikap dan pikiran subjek penelitian ketika memberikan informasi. Untuk memperoleh informasi data dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab kepada beberapa narasumber, sebagai berikut:

1. Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri yaitu Mas Novanda Alim Setya Nugraha.
2. Sekretaris Desa Adiluhur yaitu Bapak Joko.
3. Pengelola Dapur Nelly (Nenek Lincak) yaitu Ibu Rinni.
4. Pedagang Makanan (Lotek, Tahu uleg) yaitu Ibu Nunik.
5. Masyarakat Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan yang lainnya. Dokumentasi bisa berbentuk foto, gambar, atau video-video hasil dari penelitian dari seorang peneliti. Peneliti melakukan dokumentasi berupa data profil Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri, struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri, hasil dari peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri, foto dan rekaman suara tentang kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri.

4. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”¹⁵

¹⁵ Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” 87.

Teknis analisis data merupakan cara mengelola data yang telah diperoleh dari lapangan. Sebagaimana dijelaskan proses analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi tiga tahapan sebagai berikut:

Pertama, tahap reduksi data. Reduksi data adalah struktur peralatan yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data. Melalui proses reduksi data ini peneliti bertugas untuk mengetahui dengan pasti data apa saja yang memang diperlukan, sehingga bisa dibuang seandainya terdapat data yang tidak diperlukan/tidak relevan.

Kedua, tahap penyajian data. Pengertian ini merujuk pada suatu penyajian informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari lapangan setelah melalui tahap reduksi data.

Ketiga, tahap penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahapan terakhir dari rangkaian analisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi kesimpulan-kesimpulan selama penelitian berlangsung. Pada tahap inilah temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan dikokohkan disertai dengan kandungan makna-makna yang dalam dan teruji kebenarannya.

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam kaitan penelitian ini supaya memiliki tingkat kepercayaan tinggi sesuai data di lapangan, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber salah satunya ketua

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan kemudian di konfirmasi oleh masyarakat.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri menjadi pioner untuk forum (POKDARWIS) Kebumen, resmi ditetapkan sebagai desa wisata pada tahun 2019, melalui SK Bupati Kebumen, mendapatkan juara 1 tingkat Kabupaten Kebumen, dan juara 1 tingkat provinsi Jawa Tengah di tahun 2020-2022. Ditetapkan sebagai 244 desa wisata nasional.¹⁶

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan terhadap konsep penelitian kualitatif yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan langkah yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan dalam penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji ketergantungan, dan uji konfirmabilitas.¹⁷

¹⁶Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," 156.

¹⁷Mekarisce, 147.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem penulisan ini terdiri dari 5 bab, yang mana setiap babnya terdiri dari suatu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu sama lain, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan yang utuh dan benar.

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian yang mendasari pembahasan ini dan terdapat rumusan masalah, selanjutnya terdapat tujuan, dan manfaat penelitian, yang bertujuan memberi manfaat bagi penulis dan pembaca, kemudian tinjauan pustaka, kerangka teori, selanjutnya tentang metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Teoritis, dalam bab ini akan membahas landasan teori yang berisi tentang teori peran, teori kelompok sadar wisata (POKDARWIS), teori kesejahteraan masyarakat dan desa wisata.

BAB III : Berisi tentang peran POKDARWIS Berkah Mandiri dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui desa wisata di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen, bab ini akan digambarkan secara lengkap tentang profil, tujuan, sasaran, struktur organisasi POKDARWIS dan peran POKDARWIS.

BAB IV : Analisis Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Desa Wisata. Terdiri dari analisis Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Adiluhur, Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen dan analisis hasil peran kelompok sadar wisata.

BAB V : Penutup, terdiri dari kesimpulan-kesimpulan pembahasan penelitian secara keseluruhan dan saran.¹⁸

¹⁸Buku Panduan Skripsi FDK UIN WALISONGO, Semarang: 2018, hal 13-19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “Da’wah” dari kata *داعوا* dari kata *دعاء* *yad’u* *يدعو* yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Dakwah dengan pengertian diatas dapat dijumpai dalam ayat-ayat Al-Qur’an antara lain :

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ

Artinya : “Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku”. (Yusuf:33)¹⁹

Secara etimologis kata dakwah diambil dari bahasa arab *da’wa yad’u da’watan* yang berarti mengajak atau seruan. Istilah dakwah menurut al-Quran yang dipandang paling populer adalah *yad’una ila al-khayr ya’muruna bi al-ma’ruf wayanhawna an al-munkar*. Disamping istilah tersebut al-Quran juga mengenalkan istilah lain yang dipandang berkaitan dengan tema umum dakwah, seperti *tabliigh* (penyampaian), *tarbiyyah* (pendidikan), *ta’lim* (pengajaran), *tabsyir* (penyampaian berita gembira), *tanzim* (penyampaian ancaman), *tawsiyah* (nasehat), *tadzkir* dan *tanbih* (peringatan).

Sedangkan secara teoritis, dakwah merupakan proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam ke dalam masyarakat sebagai sasarannya sehingga diharapkan terjadi perubahan positif. Dakwah dalam pengertian tersebut, sebagai upaya pendorong terjadinya perubahan pikiran, perasaan, dan kehendak. Dalam al qur’an adalah amar ma’ruf, nahi munkar, dan tu’minu billah, yaitu segala kegiatan yang bertujuan untuk mengelola kegiatan hidup dan kehidupan manusia agar

¹⁹H. Mohammad Hasan, M.Ag, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, 8.

mengerjakan yang positif, dan meninggalkan berbagai perbuatan yang membawa dampak negatif, serta mewujudkan keteguhan iman.²⁰

Sedangkan menurut perspektif para ahli mengenai dakwah ini diantaranya adalah :

a. Pendapat Syekh Ali Mahfudz

Dalam kitabnya *Hidayat Al Mursyidin dalam jurnal Agus Riyadi* disebutkan bahwa dakwah mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari berbuat munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pendapat al-Ghazali dalam karangannya yang fenomenal yakni *ihya 'ulumuddin dalam jurnal Agus Riyadi* yang menyatakan bahwa amar makruf dan nahyi munkar adalah inti gerakan dakwah sekaligus penggerak dalam dinamika dunia Islam.

b. Pendapat Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah

Dalam konteks ini seseorang secara khusus, mempunyai tanggung jawab moral untuk hadir di tengah-tengah kehidupan sosial masyarakatnya sebagai *figure* bukti dan saksi kehidupan Islami (*syuhada an ala an-nas*), umat pilihan (*khairuummah*), yang mampu merealisasikan pesan-pesan Ilahi, yaitu menyatakan dan menyerukan *al-khayr*, sebagai kebenaran prinsipil dan universal (*yad'uuna ila alkhayr*), melaksanakan dan menganjurkan amal-amal *cultura* (*ya'muruuna bi alma'ruf*), serta menjauhi dan mencegah kemunkaran (*yanhawna 'an al-munkar*). Dakwah seseorang agar beriman kepada Allah dan kepada apayang dibawa oleh para Rasul-Nya dengan cara membenarkan dengan apa yang mereka beritakan dan mengikuti dengan apa yang mereka perintahkan.

c. Pendapat S.M Nasaruddin Lathif

²⁰Riyadi, "Formulasi Model Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam," 112.

Dakwah adalah usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah syari'at serta akhlak Islamiyyah. Dakwah juga diartikan sebagai ajakan atau seruan untuk mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti mengajarkan ajaran dan nilai-nilai Islam.²¹

Dakwah merupakan tugas para Rasul dan perintah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang merupakan juru dakwah pertama semenjak agama Islam diturunkan. Banyak perintah Allah yang ditujukan kepada Rasulullah supaya melaksanakan tugas tersebut secara berkesinambungan, seperti firman Allah dalam QS. Al-Hajj ayat 67 berikut ini :

ادْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ إِنَّكَ لَعَلىٰ هُدًى مُّسْتَقِيمٍ ۝

Artinya : *“Dan serulah (mereka kepada Tuhan-Mu). Sungguh engkau (Muhammad) berada di jalan yang lurus”*. (QS Al-Hajj:67)²²

Manusia merupakan sosok yang menginginkan kesempurnaan dalam kehidupannya. Ibnu Khaldun menyatakan bahwa hal ini adalah sunnatullah. Sebagai ciptaan Allah SWT yang sempurna. Manusia selalu mencari kebenaran untuk menjawab keingintahuannya (*curiosity*). Manusia memaksimalkan akal yang dimilikinya untuk menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapinya. Dengan indera yang dimilikinya, manusia mencari dan mendapatkan hal baru yang memang ingin diketahuinya tersebut.²³

²¹Rosidah, “Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau Dari Perspektif Konsep Komunikasi Konvergensi Katherine Miller,” 159.

²²Alimuddin, “Konsep Dakwah Dalam Islam,” 33.

²³Riyadi dan Sukma, “Konsep Rasionalisme Rene Descartes Dan Relevasinya Dalam Pengembangan Ilmu Dakwah,” 112.

Dakwah juga menjadi satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama. Dalam ajaran agama Islam, ia merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya, baik yang sudah menganutnya maupun yang belum. Dalam Islam, dakwah hukumnya wajib bagi setiap individu umat Islam, untuk saling mengingatkan dan mengajak sesamanya dalam rangka menegakkan kebenaran dan kesabaran. Inilah kenapa umat Islam selanjutnya disebut sebagai pewaris para nabi, waratsatul anbiya.²⁴

Manusia merupakan sosok yang menginginkan kesempurnaan dalam kehidupannya. Ibnu Khaldun menyatakan bahwa hal ini adalah sunnatullah. Sebagai ciptaan Allah SWT yang sempurna (QS : Al-Tin ayat 4), manusia selalu mencari kebenaran untuk menjawab keingintahuannya (*curiosity*). Manusia memaksimalkan akal yang dimilikinya untuk menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapinya. Dengan indera yang dimilikinya, manusia mencari dan mendapatkan hal baru yang memang ingin diketahuinya tersebut.

2. Bentuk Metode Dakwah

Landasan umum bentuk metode dakwah adalah Al-Qur'an, terutama dalam QS. An-Nahl : 125 yang dijelaskan bahwa ada tiga metode dakwah yang disesuaikan dengan kondisi objek dakwah, yaitu *hikmah, maw'izdhah al-Hasanah dan mujadalah*. Seperti yang tertuang dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ أَعْلَمُ أَحْسَنُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

²⁴Ismatullah, "Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka Terhadap QS. An-Nahl: 125)," 163.

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”(QS.An-Nahl: 125) yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.

Pertama, kata hikmah, diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang di dakwahkan atas kemauannya sendiri, tanpa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafazh akan tetapi banyak makna ataupun diartikan meletakkan sesuatu pada tempat atau semestinya.

Kedua, *mau'izhah hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'izhah* dan *hasanah*. kata *mau'izhah* terdiri dari kata *wa'adzu ya'idzu-wa'dzan-idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara *hasanah* merupakan kebaikan. *Mau'izhah hasanah* dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan kedamaian dunia dan akhirat. Bahasa dalam dakwah dengan *al-mau'izhah al-hasanah*, merupakan cara yang paling banyak digunakan. Dengan demikian, bahasa mempunyai peran yang sangat besar dalam mengendalikan tingkah laku manusia.

Ketiga, Mujadalah dari segi *etimologi* (bahasa) lafazh terambil dari kata “*jadalah*” yang bermakna memintai, melilit. Apabila ditambahkan *alif* pada huruf *jim* yang mengikuti *wazan faa ala*, “*jaadala*” dapat bermakna berdebat, dan “*mujadalah*” perdebatan. Metode ini lebih populer disebut dengan metode diskusi, yaitu saling silang dalam menyampaikan dalil dalam sebuah perdebatan. *Al-Mujadalah* merupakan metode dakwah dengan cara bertukar pendapat

yang dilakukan oleh dua pihak yang secara sinergis. Tidak adanya sebuah permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang dilakukan. Antara satu dengan yang lain saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya. Jadi, metode ini merupakan suatu metode dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula menjelekkan yang menjadi mitra dakwah.²⁵

Bagi umat Islam dakwah melakukan sesuatu yang dibutuhkan oleh umat Islam dan agamanya, menunjukkan perilaku yang pantas bagi umat Islam sekaligus merevitalisasi kehidupan islami. Dakwah dalam Islam pada umum ditujukan pada dua segmen, yaitu kepada non-muslim dan kepada umat Islam. Kepada non-muslim dakwah berupa ajakan masuk agama Islam untuk mentauhidkan Allah, menunjukkan kebenaran kitab suci al-Qur'an dari sisi originalitas dan isinya, menunjukkan perilaku umat Islam dalam beragama. Sedangkan bagi umat Islam dakwah melakukan sesuatu yang dibutuhkan oleh umat Islam dan agamanya, menunjukkan perilaku yang pantas bagi umat Islam sekaligus merevitalisasi kehidupan islami.²⁶

3. Kesejahteraan Masyarakat

Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia sendiri telah menjadi harapan dari para *founding father* dari rakyat Indonesia. Konstitusi menjadi basis referensi upaya untuk membangun Indonesia sejahtera yang utuh. Sebagaimana termasuk dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan

²⁵Maullasari, "Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI)," 134–37.

²⁶Malik, "Dakwah Media Internet: Komparasi Situs Islam Di Amerika Dan Indonesia," 230.

kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial dalam upaya terwujudnya Negara yang merdeka,bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.²⁷

Sejahtera sebagai mana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai. Dari pengertiannya ini dapat diketahui bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam surah Al-Anbiya' ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: *“Dan tidaklah kamu mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.” (Q.S. al-anbiya' 21:107)*

Menurut Prabawa kesejahteraan sering diartikan secara luas yaitu sebagai kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia baik pada tingkat individu atau kelompok keluarga dan masyarakat. Keadaan sejahtera dapat ditunjukkan oleh kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dianggap penting dalam kehidupan berkeluarga. Dengan demikian kesejahteraan adalah terpenuhinya seluruh kebutuhan baik barang maupun jasa dalam memenuhi kebutuhan keluarga.²⁸

Dalam konteks Islam Imam Al Ghozali merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, Untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan

²⁷Rahmasari, *Pembangunan Masyarakat Sejahtera Berdasarkan Pancasila*, 34.

²⁸Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*, 57.

Ketiga, Untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Tiga kriteria di atas menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, dimana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi, kesejahteraan oleh Al-ghazali dikenal dengan istilah (*al-mashlahah*) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.²⁹

Serta hal demikian dengan kesejahteraan sosial yang di definisikan sebagai suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan.³⁰ Sedangkan kesejahteraan masyarakat adalah kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksudkan adalah kesejahteraan masyarakat. Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Upaya untuk mewujudkan suatu kesejahteraan sosial, meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, dan jaminan sosial.³¹

Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat Hud ayat 6:

²⁹Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," 389.

³⁰Bustamam, Yulyanti, dan Dewi, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru," 88.

³¹Ramadhianto, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Cacat (Studi Implementasi Pasal 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo)," 4.

مُيِّن كِتَابٍ فِي كُلِّ ۞ وَمُسْتَوْدَعَهَا مُسْتَقَرُّهَا وَيَعْلَمُ بِرُفُفِهَا اللَّهُ عَلَىٰ إِلَّا الْأَرْضِ فِي دَائِبَةٍ مِّنْ وَمَا

Artinya : “Dan tidak ada satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).”
(Q.S Hud: 6)

Namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah ke adaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Q.S Ar Ra'd:11)³²

a. Indikator Kesejahteraan

Menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempa tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anda ke jenjang pendidikan, kemudahan mendapatkan fasilitas transfortasi. Tabel Indikator keluarga sejahtera berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2005 :

Tabel 1.1 Indikator Keluarga Sejahteraan

No.	Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1	Pendapatann	Tinggi (>Rp 10.000.000)	3
		Sedang (Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000)	2
		Rendah (< Rp 5.000.000)	1
2	Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga	Tinggi (> Rp 5.000.000)	3
		Sedang (Rp 1.000.000- Rp 5.000.000)	2
		Rendah (< Rp 1.000.000)	1
3	Keadaan tempat tinggal	Permanen (11-15)	3

³²Sodiq, “Konsep Kesejahteraan dalam Islam,” 381.

		Semi permanen (6-10) Non permanen (1-5)	2 1
4	Fasilitas tempat tinggal	Lengkap (34-44) Cukup (23-33) Kurang (12-22)	3 2 1
5	Kesehatan anggota keluarga	Bagus (<25%) Cukup (25%-50%) Kurang (>50%)	3 2 1
6	Kemudahan mendapatkan pelayanan Kesehatan	Mudah (16-20) Cukup (11-15) Sulit (6-10)	3 2 1
7	Kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan	Mudah (7-9) Cukup (5-6) Sulit (3-4)	3 2 1
8	Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi	Mudah (7-9) Cukup (5-6) Sulit (3-4)	3 2 1

Kriteria untuk masing-masing klasifikasi sebagai berikut:

Tingkat kesejahteraan tinggi : nilai skor 20-24.

Tingkat kesejahteraan sedang : nilai skor 14-19.

Tingkat kesejahteraan rendah : nilai skor 8-13³³

“Mengukur tingkat kesejahteraan suatu bangsa dapat dilihat dari Index Pembangunan Sumber Daya Manusia (HDI = Human Development Index). HDI merupakan suatu indikator komposit yang terdiri dari derajat kesehatan, tingkat pendidikan dan kemampuan ekonomi keluarga. Indikator yang dipakai di bidang kesehatan adalah angka harapan hidup sedangkan untuk pendidikan adalah angka membaca pada orang dewasa yang dikombinasikan dengan angka masuk SD, SMP dan SMA, serta untuk kemampuan ekonomi dipakai Produk Domestik Bruto (PDB)”. Indikator kesejahteraan dalam masyarakat itu sendiri menurut publikasi BPS, menyarankan tujuh komponen untuk mengukur tingkat kesejahteraan yaitu

³³ Sugiharto, “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik,” 31.

kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, sosial budaya.³⁴

Pemerintah menjadi kunci dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat karena lemahnya kualitas institusi berhubungan dengan beberapa masalah ekonomi, seperti investasi yang rendah, pertumbuhan produktivitas yang lebih lambat, pendapatan per kapita yang lebih rendah, serta pertumbuhan output yang lebih lambat. Oleh karena itu, kualitas institusi yang baik diperlukan dalam rangka meningkatkan perekonomian negara demi mendukung tercapainya kesejahteraan.³⁵

B. Peran dan Status

1. Peran

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Pengertian peran itu sendiri merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan suatu hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Setiap peran adalah seperangkat hak, harapan, kewajiban dan norma dalam perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi perannya. Hal ini didasarkan oleh pengamatan seseorang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi, bahwa perilaku individu didasarkan pada posisi sosial dan faktor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah organisasi lingkungan dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai peran mereka. Peran merupakan aspek yang dinamis terhadap kedudukan seseorang.³⁶

³⁴Widyastuti, "Analisis Hubungan Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009," 4.

³⁵Pramuji, "Determinan Kesejahteraan Masyarakat Asia Dari Sisi Kualitas Institusi Dan Indikator Ekonomi," 16.

³⁶Poerwardarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) Hal. 664

Dengan kata lain ketika seseorang melakukan suatu hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang itu sedang menjalankan suatu peran setiap peran bertujuan supaya setiap individu yang melaksanakan peran dengan orang-orang yang bersangkutan atau dengan orang yang ada hubungannya dengan peran tersebut, terdapat sebuah hubungan yang diatur oleh setiap aturan, nilai-nilai sosial yang harus diterima dan ditaati oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

Peran dapat pula dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan, dan peran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : Keterlibatan dalam keputusan (mengambil dan menjalankan keputusan), Bentuk kontribusi (seperti gagasan, tenaga, materi), Organisasi kerja (berbagai peran), Penetapan tujuan (ditetapkan kelompok bersama pihak lain), Peran masyarakat (sebagai subyek).³⁷

Adapun pembagian peran menurut Soerjono Soekanto peran dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Peran Aktif, Peran seseorang seutuhnya secara aktif dalam tindakannya dalam organisasi. Hal tersebut dapat dilihat dan diukur kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.
- b. Peran Partisipasi, Peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya saat tertentu saja.
- c. Peran Pasif, Peran yang tidak dilaksanakan oleh individu, artinya peran pasif hanya dilakukan sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan bermasyarakat.

Teori yang mendukung penelitian ini adalah *role theory* (teori peran) yang dikemukakan oleh Khantz dan Kahn yang dikutip dalam buku sosiologi sebagai pengantar. Teori Peran menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku sesuai

³⁷Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa," 80.

dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan kerja dan masyarakat. Teori Peran mencoba untuk menjelaskan interaksi antar individu dalam organisasi, berfokus pada peran yang mereka mainkan. Setiap peran adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi perannya. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi, dan bahwa perilaku individu adalah konteks tertentu, berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya.

Mereka menyatakan bahwa sebuah lingkungan organisasi dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku peran mereka. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang sesuai dengan status kedudukannya di masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu aspek yang dinamis berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh orang atau badan lembaga yang menempati atau memangku suatu posisi dalam situasi sosial.

Dengan demikian, kaitan teori dengan penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti secara umum, dimana peneliti akan melihat sejauh mana peran dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui desa wisata adiluhur. Untuk melihat peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), berdasarkan teori peran ini dimana kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kedudukan didalam status tertentu dimanapun dia berada dan mengikuti kaedah-kaedah atau peraturan tertentu, baik itu nilai moral maupun lainnya.

Mereka menyatakan bahwa sebuah lingkungan organisasi dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku peran mereka. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang sesuai dengan status kedudukannya di masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu aspek yang dinamis berupa

tindakan atau badan lembaga yang menempati dan memangku suatu posisi dalam situasi sosial.

Dengan demikian, kaitan teori dengan penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti secara umum, dimana peneliti akan melihat sejauh mana peran dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui desa wisata Adiluhur. Untuk melihat peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), berdasarkan teori peran ini dimana kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kedudukan di dalam status tertentu dimanapun dia berada dan mengikuti kaedah-kaedah atau peraturan tertentu, baik itu nilai moral maupun lainnya.

2. Status

Kata “status” berasal dari bahasa latin yang artinya suatu kondisi seseorang berdasarkan aturan hukum. Pada perkembangannya, istilah status diadopsi oleh sosiologi untuk menjelaskan mengapa interaksi sosial antar individu dalam kelompok masyarakat atau kedudukan sosial seseorang di masyarakat yang mampu didapat dengan sendirinya (otomatis) melalui usaha ataupun karena pemberian.³⁸

Secara sederhana, status dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam suatu pola tertentu seperti dalam kelompok atau masyarakat. Status dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu, *ascribed status*, *achieved status*, dan *assigned status*. *Ascribed status* yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memerhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan, karena kedudukan tersebut diperoleh atas pewarisan status dari orangtuanya. *Achieved status* yaitu kedudukan yang diperoleh melalui usaha-usaha yang disengaja. *Assigned status* yaitu kedudukan yang diberikan kepada seseorang yang dianggap berjasa, seorang pejuang, dan sebagainya.³⁹

³⁸ <https://www.gurupendidikan.co.id/status-sosial/>. Diakses tanggal 18 Agustus 2020

³⁹ <https://udjias.blog.uns.ac.id/2013/03/05/07/konsep-status-peran>. Diakses tanggal 20 Desember 2020

Seseorang dapat memperoleh status dengan berbagai cara yaitu status yang dimiliki saat mereka lahir atau tanpa usaha, status yang diperoleh dengan berusaha dan diperjuangkan dan status yang diberikan atas jasa yang dilakukan oleh seseorang. Seseorang dapat memiliki lebih dari satu status sehingga dimungkinkan terjadi konflik dalam pelaksanaan perannya.⁴⁰

Status mempunyai dua aspek, yang pertama adalah aspek yang stabil atau struktural dan aspek kedua adalah aspek yang dinamis atau fungsional. Dengan aspeknya yang pertama dimaksudkan sifatnya hierarkis, ialah yang mengandung perbandingan tinggi atau rendahnya secara relatif terhadap status-status yang lain. Dengan aspeknya yang kedua dimaksudkan peranan sosial (*social role*) yang berkaitan dengan suatu status tertentu, yang diharapkan dari seorang oknum yang menduduki suatu status tertentu. Peranan-peranan sosial itu ditentukan oleh kebudayaan dan terdiri atas kewajiban-kewajiban dan hak-hak yang menentukan fungsi berkaitan dengan status.⁴¹

Antara status dengan peran memiliki hubungan yang erat. Seseorang dapat menjalankan suatu peran apabila memiliki status. Seseorang yang dianggap memiliki status yang tinggi dalam masyarakat biasanya akan lebih disegani. Seorang yang berjasa terhadap kelompok masyarakatpun dapat memperoleh status yang tinggi di masyarakat tersebut.

Peran erat kaitannya dengan status, dimana di antara keduanya sangat sulit dipisahkan. Peran adalah pola perilaku yang terkait dengan status. Peran adalah aspek dinamis dari status. Apabila seseorang melaksanakan kewajiban sesuai dengan status dan peranan adalah hanya sebatas kepentingan ilmu pengetahuan. Tidak ada peran tanpa

⁴⁰*Ibid.*, hal.19-23.

⁴¹<https://wahyusofyanto55.blogspot.com/2015/08/status-dan-peran-sosial.html>. Diakses tanggal 18 Agustus 2020

adanya status dan begitu juga tidak ada status yang tidak mempunyai peran di masyarakat secara langsung.⁴²

C. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

1. Pengertian Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Pengertian Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dan memantfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan adanya Pokdarwis di setiap daerah diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman 3tan masyarakat mengenai kepariwisataan dan mengembangkan potensi pariwisata di daerah itu. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan serta dalam pengembangan daerah wisatanya. Sehingga bukan hanya Pokdarwis yang akan mendapat manfaat namun juga masyarakat di sekitar daerah itu sendiri.

2. Maksud dan Tujuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Maksud dari pembentukan Pokdarwis yaitu mengembangkan kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak, serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat di sekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi berkembangnya kepariwisataan, serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

3. Tujuan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Tujuan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah sebagai berikut :

⁴²Ralph Linton, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali, 1984), hal: 268

- a. Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah.
- b. Membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di daerah dan manfaatnya bagi pembangunan daerah maupun kesejahteraan masyarakat.
- c. Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi dayatarik wisata yang ada di masing-masing daerah.

4. Fungsi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Secara umum, fungsi Pokdarwis dalam kegiatan kepariwisataan adalah:

- a. Sebagai penggerak Sadar Wisata dan Sapta Pesona di lingkungan wilayah di destinasi wisata.
- b. Sebagai mitra pemerintah dan pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalam upaya perwujudan dan pengembangan Sadar Wisata di daerah.

5. Kegiatan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Lingkup kegiatan pokdarwis yang dimaksud disini adalah berbagai kegiatan yang dapat diprogramkan dan dilaksanakan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pembentukan organisasi Pokdarwis. Lingkup kegiatan tersebut meliputi antara lain:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.

- c. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona.
- e. Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.
- f. Memberikan masukan-masukan kepada aparat pemerintah dalam mengembangkan kepariwisataan di daerah setempat.

6. Kepengurusan dan Struktur Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Di dalam kepengurusan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) terdiri dari pembina, penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, anggota, dan seksi-seksi (seksi keamanan dan ketertiban, seksi kebersihan dan keindahan, seksi daya tarik wisata dan kenangan, hubungan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan usaha). Besarnya kepengurusan dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ditentukan dari banyaknya jumlah pengurus yang ada di dalam kepengurusan tersebut. Dengan jumlah anggota pengurus yang banyak, kepengurusan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dapat dilengkapi dengan seksi-seksi yang menangani sesuai dengan bidang kegiatan yang sesuai dengan acuan dan peraturan kelompok dalam bentuk Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).⁴³

Sedangkan dengan kepengurusan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan keanggotaan sedikit atau kecil tidak harus sesuai dengan acuan dan peraturan dari Anggaran Dasar/Anggaran Rumah

⁴³ Firmansyah Rahim, Pedoman Kelompok Sadar Wisata, (Jakarta: 2012), hal. 16-18.

Tangga (AD/ART) atau hanya melengkapi dengan dua seksi atau hanya dengan seksi yang di perlukan saja. Hubungan dan koordinasi kepengurusan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dapat dilakukan secara intensif serta diterjemahkan dalam struktur organisasi yang sistematis, supaya setiap anggota dapat berkoordinasi secara benar dan anggota dapat mengetahui tugas dan wewenang masing-masing dengan baik. Struktur organisasi Pokdarwis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Pembina

Dalam hal ini, dapat dibagi menjadi dua tingkat yaitu pembina secara langsung dan pembina secara tidak langsung. Pembina langsung di dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah unsur Pembina di tingkat lokal atau daerah (Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi kepariwisataan). Unsur yang kedua yaitu Pembina secara tidak langsung di dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah unsur yang berasal dari tingkat pusat (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat, dan Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata) dan pemerintahan di tingkat Provinsi yang membidangi kepariwisataan).

b. Penasehat

Penasehat dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dipilih dan ditunjuk dari masyarakat lokal yang di nilai atau dipandang mampu, amanah dan menjadi teladan.

c. Pemimpin

Unsur pemimpin dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Pemimpin berasal dari anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) atau dipilih oleh anggota lain. Unsur pemimpin dipilih masyarakat yang memiliki loyalitas dalam kepengurusan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), selain itu diutamakan dari seseorang yang

memiliki kesadaran akan mengembangkan serta memajukan pariwisata yang dirintis di daerahnya. Pemimpin dalam Kelompok Sadar Wisata harus aktif ikut serta dalam melaksanakan Sapta Pesona dalam kehidupannya dan kehidupan di masyarakat.

d. Sekretariat

Setiap kepengurusan Kelompok Sadar Wisata memiliki ruang sekretariat yang mana berfungsi untuk tempat berkumpul, rapat atau tempat pertemuan para anggota.

e. Bendahara

Bertanggung jawab atas pendapatan dan pengeluaran uang, mengusahakan dana bantuan dari pihak lain, dan bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

f. Seksi Keamanan dan Ketertiban

Membantu upaya penciptaan ketertiban dan keamanan di sekitar lokasi daya Tarik wisata/destinasi pariwisata, bekerjasama dengan pihak keamanan, dan bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

g. Seksi Kebersihan dan Keindahan

Menyelenggarakan kegiatan kebersihan dan keindahan, mengadakan dan menyelenggarakan penghijauan, menyusun program kegiatan kebersihan dan keindahan dan bertanggung jawab kepada ketua kelompok.

h. Seksi Daya Tarik dan Kenangan

Menggali, membina dan mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata, serta kekhasan/keunikan lokal sebagai daya tarik dan unsur kenangan setempat. Mempromosikan berbagai daya tarik wisata dan keunikan lokal dan bertanggung jawab kepada ketua kelompok.

i. Seksi Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya

Mengembangkan bentuk-bentuk informasi dan publikasi kepariwisataan dan kegiatan pokdarwis, mengembangkan kemitraan

untuk kegiatan pelatihan pariwisata bagi anggota Pokdarwis dan masyarakat termasuk *hospitality* (keramah tamahan), pelayanan prima, dan sebagainya. Mengikutsertakan anggota kelompok dalam penataran, ceramah, diskusi yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi pariwisata. Mengadakan lomba ketrampilan pengetahuan kepariwisataan dan bertanggung jawab kepada ketua kelompok.

j. Seksi Pengembangan Usaha

Menjalin hubungan dan kerjasama/kemitraan, baik di dalam maupun di luar berkaitan dengan pengembangan usaha kelompok, membentuk koperasi untuk kepentingan kelompok dan masyarakat pada umumnya dan bertanggung jawab kepada ketua kelompok.

k. Anggota

Keberadaan anggota merupakan unsur utama dalam organisasi Pokdarwis, secara organisatoris maupun secara operasional di lapangan, untuk itu perlu dikoordinasikan dan dikelola dengan baik oleh masing-masing seksi yang ada dalam organisasi Pokdarwis.⁴⁴

7. Pembinaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

a. Tujuan dan Sasaran Pembinaan

Tujuan pembinaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Pokdarwis terhadap posisi, peran dan kedudukannya dalam konteks pembangunan kepariwisataan di daerahnya.
- 2) Meningkatkan kapasitas dan peran aktif Pokdarwis dalam pembangunan kepariwisataan di daerahnya, khususnya dalam mewujudkan Sadar Wisata dan Sapta Pesona.

Adapun sasaran pembinaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

⁴⁴Ir Firmansyah Rahim, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Januari, 2012), Hal. 31-38

- 1) Meningkatkan kapasitas Pokdarwis dan kualitas perannya dalam mendukung upaya-upaya pengembangan kepariwisataan di daerah.
- 2) Tumbuhnya Pokdarwis di daerah yang mampu bersinegri bersama pemangku kepentingan terkait lainnya dalam mendukung pembangunan kepariwisataan di daerah.
- 3) Terciptanya basis data mengenai Pokdarwis yang memadai sebagai dasar pijakan perencanaan program pengembangan dan pemberdayaan Pokdarwis. Dalam mendukung pembangunan kepariwisataan.⁴⁵

b. Bentuk Pembinaan

Bentuk pembinaan Pokdarwis dapat dipilahkan dalam 2 (dua) model pembina, yaitu pembinaan langsung dan pembinaan tak langsung.

1) Pembinaan Langsung

Yaitu pembinaan yang dilakukan dalam bentuk interaksi dan tatap muka langsung antara unsur pembina dengan Pokdarwis sebagai pihak yang dibina. Bentuk pembinaan langsung tersebut dapat dilakukan melalui temu wicara, diskusi, pendidikan dan pelatihan/workshop, lomba dan lain-lain.

2) Pembinaan Tak Langsung

Yaitu pembinaan yang dilakukan oleh unsur Pembina melalui pemanfaatan media massa (baik media cetak maupun elektronik) maupun media publikasi lainnya. Bentuk pembinaan tak langsung tersebut dapat dilakukan melalui pemasangan media iklan layanan masyarakat di surat kabar atau layar TV atau di media ruang luar (*outdoor*) lainnya (misalnya: baliho, poster, spanduk, dan sebagainya).

⁴⁵ Ir Firmansyah Rahim, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Januari, 2012), Hal. 39

c. Unsur Pembinaan

Unsur pembina Pokdarwis terdiri dari pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, serta unsur lain (pihak swasta/kalangan industri pariwisata maupun asosiasi pariwisata). Dinas di Kabupaten/Kota yang membidangi pariwisata merupakan pembina langsung dari Pokdarwis di daerahnya. Sementara itu pemerintah (kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif) dan dinas di tingkat provinsi yang membidangi kepariwisataan merupakan pembina tak langsung bagi Pokdarwis di daerah. Oleh karena itu, pembinaan Pokdarwis yang dilaksanakan oleh pemerintah dan dinas provinsi lebih merupakan bentuk fasilitasi atau pendukung untuk mendorong perkembangan Pokdarwis di daerah. Sedangkan pembinaan oleh dinas kabupaten/kota diharapkan akan lebih intensif untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas peran Pokdarwis dalam turut mendorong pengembangan kepariwisataan di daerah.⁴⁶

Uraian mengenai unsur Pembina dan kegiatan pembinaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif. Direktorat Jenderal Pengembangan Masyarakat (bertindak sebagai pembina tak langsung). Sasaran Dinas provinsi yang membidangi pariwisata, pokdarwis. Kegiatan pembinaan yaitu penyusunan regulasi/peraturan dan pedoman serta sosialisasi ke daerah, fasilitas penyelenggaraan apresiasi/pemberian penghargaan ke pokdarwis di daerah (tingkat nasional).
- 2) Dinas provinsi yang membidangi kepariwisataan (bertindak sebagai pembina tak langsung). Sasaran Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi kepariwisataan, camat, aparat internal, kepala desa/lurah, pokdarwis. Kegiatan pembinaan yaitu pelaksanaan sosialisasi kebijakan/pedoman ke pokdarwis di daerah,

⁴⁶Ir Firmansyah Rahim, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Januari, 2012), Hal.

- penyelenggaraan sarasehan/temu pokdarwis daerah (tingkat provinsi), penyelenggaraan kegiatan pelatihan pokdarwis daerah (tingkat provinsi), pemantauan dan evaluasi program (provinsi).
- 3) Dinas kabupaten/kota yang membidangi kepariwisataan (bertindak sebagai pembina langsung). Sasaran aparat internal, camat, kepala desa/lurah, pokdarwis. Kegiatan pembinaan yaitu pelaksanaan sosialisasi kebijakan/pedoman ke pokdarwis di daerah (kabupaten/kota), pelaksanaan pendataan dan penyusunan basis data pokdarwis di daerah.
 - 4) Camat, sasaran kepala desa/lurah, pokdarwis. Kegiatan pembinaan yaitu sosialisasi kebijakan/pedoman ke pokdarwis di tingkat kecamatan, sarasehan pokdarwis di tingkat kecamatan, pemantauan dan evaluasi program.
 - 5) Instansi terkait kabupaten/kota (BAPPEDA, Dinas Pendidikan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, kantor koperasi, dll). Sasaran aparat internal dan pokdarwis. Kegiatan pembinaan yaitu pelaksanaan sosialisasi kebijakan/pedoman sektor terkait ke pokdarwis di daerah, penyelenggaraan kegiatan pelatihan pokdarwis (bidang terkait) di daerah (aspek permodalan, pengembangan usaha/kerajinan, dan sebagainya)

D. Desa Wisata

1. Pengertian Desa Wisata

Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Desa wisata adalah pengembangan suatu wilayah yang pada hakikatnya tidak merubah apa yang sudah ada tetapi lebih cenderung kepada penggalian potensi desa dengan memanfaatkan kemampuan unsur-unsur yang ada dalam desa (mewakili dan dioperasikan oleh penduduk desa) yang berfungsi sebagai atribut desa wisata dalam skala

kecil menjadi rangkaian aktivitas pariwisata, serta mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik aspek data tarik maupun sebagai fasilitas pendukungnya.

Desa wisata biasanya berupa kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relative masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, sumber daya alam dan lingkungan alam yang masih terjaga merupakan salah satu faktor penting dari sebuah kawasan desa wisata.

Selain berbagai keunikan tersebut, kawasan desa wisata juga dipersyaratkan, memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang kawasan tujuan wisata tersebut. Berbagai fasilitas ini akan memudahkan para pengunjung desa wisata dalam melakukan kegiatan wisata-wisatanya. Fasilitas-fasilitas yang seharusnya ada di kawasan desa wisata antara lain : sarana transportasi, telekomunikasi, kesehatan, dan akomodasi. Khusus untuk sarana akomodasi, desa wisata dapat menyediakan sarana penginapan berupa pondok-pondok wisata sehingga para pengunjung dapat merasakan suasana pedesaan yang masih asli.⁴⁷

2. Klasifikasi desa wisata

a. Desa wisata rintisan

Desa wisata rintisan adalah desa dalam tahapan awal pertumbuhan, tahap ini pengelolaan desa wisata masih mendapatkan bantuan finansial dari dinas terkait.

b. Desa wisata mandiri

Desa wisata mandiri adalah didalamnya manajemennya dan pengelolaan sudah dilakukan oleh pengelola secara mandiri, dalam pengelolaannya dilakukan oleh koperasi maupun masyarakat sadar

⁴⁷Nuryanti Wiendu, Pengantar Desa Wisata (Bandung; Bumi Aksara, 1993), 32.

wisata setempat. Standar desa wisata mandiri dalam hal pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada wisatawan yang datang, bahkan desa wisata mandiri merupakan yang berstandar nasional bahkan standar internasional.

c. Desa wisata berkembang

Desa wisata berkembang adalah desa wisata yang telah naik klasifikasi dari desa wisata rintisan, hal ini berdasarkan pada partisipasi dan perkembangan masyarakat dan wisatawan yang datang cukup baik. Dalam manajemen dan pengelolaan semi campur tangan dari dinas terkait.

3. Karakteristik masyarakat desa wisata

Masyarakat desa wisata memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan desa biasa pada umumnya, hal ini terjadi karena adanya interaksi yang lebih intens antara anggota masyarakat desa itu sendiri dengan wisatawan yang datang. Sehingga mau tidak mau masyarakat desa wisata akan menjadi masyarakat yang lebih terbuka serta menerima perubahan-perubahan yang terjadi dan toleran terhadap pendatang yang berasal dari luar daerah desa tersebut. hal ini secara langsung maupun tidak langsung juga akan mempengaruhi kondisi sosial di masyarakat desa tersebut.

Dengan adanya desa wisata disuatu wilayah, maka kondisi ekonomi dan sosial masyarakat akan terpengaruh baik itu dalam jangka panjang maupun jangka pendek sebagai akibat dari adanya aktivitas wisata. Lebih lanjut sebagai konsekuensi dari keadaan ekonomi dan sosial masyarakat di desa wisata tersebut juga akan mempengaruhi peran dan status yang dimiliki di tengah masyarakat.

4. Komponen utama desa wisata

a. Akomodasi

Sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan unit-unit berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.

b. Atraksi

Seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta kondisi fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipan aktif seperti kursus tari, bahasa dan lain-lain.

c. Keindahan alam, keunikan dan kelangkaan desa wisata itu sendiri.

5. Prinsip pengelolaan desa wisata

Prinsip pengembangan desa wisata adalah sebagai salah satu produk wisata alternatif yang dapat memberikan dorongan bagi pembangunan pedesaan yang berkelanjutan serta memiliki prinsip-prinsip pengelolaan antara lain : a. Memanfaatkan sarana dan prasarana masyarakat setempat, b. Menguntungkan masyarakat setempat, c. Berskala kecil untuk memudahkan terjalinnya hubungan timbal balik dengan masyarakat setempat, d. Melibatkan masyarakat setempat, e. Menerapkan pengembangan produk wisata pedesaan, dan beberapa kriteria yang mendasarinya seperti antara lain:

- 1) Penyediaan fasilitas dan prasarana yang dimiliki masyarakat lokal yang biasanya mendorong peran serta masyarakat dan menjamin adanya akses ke sumber fisik merupakan batu loncatan untuk berkembangnya desa wisata.
- 2) Mendorong peningkatan pendapatan dari sektor pertanian dan kegiatan ekonomi tradisional lainnya.
- 3) Penduduk setempat memiliki peranan yang efektif dalam proses pembuatan keputusan tentang bentuk pariwisata yang memanfaatkan kawasan lingkungan dan penduduk setempat memperoleh pembagian pendapatan yang pantas dari kegiatan pariwisata.
- 4) Mendorong perkembangan kewirausahaan masyarakat setempat.

Sedangkan prinsip perencanaan yang perlu dimasukkan dalam kajian awal untuk perencanaan yaitu a) meskipun berada di wilayah pariwisata tak semua tempat dan zona lingkungan harus menjadi daya tarik wisata dan b) potensi desa wisata tergantung juga

kepada kemauan masyarakat setempat untuk bertindak kreatif, inovatif, dan kooperatif. Tidak semua kegiatan pariwisata yang dilaksanakan di desa adalah benar-benar bersifat desa wisata, oleh karena itu agar dapat menjadi pusat perhatian pengunjung, desa tersebut pada hakikatnya harus memiliki hal yang penting, antara lain:

(1) *Attraction*

Daya tarik wisata merupakan bagian utama dari desa wisata. Berbagai sumber daya yang dikemas dengan baik akan menjadi daya tarik wisata yang mampu menarik kunjungan wisatawan ke desa. Daya tarik wisata dapat berbentuk alam, budaya, maupun buatan, yang di dukung dengan aktivitas-aktivitas tertentu.

(a) Daya Tarik Alam

Bentukan-bentukan alam seperti bukit-bukit, hutan, sungai, dan sebagainya merupakan daya tarik yang memungkinkan untuk dijadikan tempat melakukan berbagai aktivitas wisata. Untuk mengelola daya tarik alam perlu memperhatikan daya dukung lingkungan sehingga tidak menimbulkan kerusakan alam dalam jangka waktu panjang.

(b) Daya Tarik Budaya

Hasil-hasil kehidupan manusia, berupa adat istiadat, norma-norma, kepercayaan masyarakat, kebiasaan sehari-hari merupakan budaya yang dapat dikemas menjadi daya tarik budaya tanpa menghilangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kegiatan bercocok tanam, kesenian daerah, upacara adat, dan sebagainya merupakan contoh-contoh hasil kebudayaan manusia yang dapat dijadikan daya tarik budaya dimana wisatawan dapat berpartisipasi aktif dalam aktivitas-aktivitas seperti bercocok tanam, atau

menonton pertunjukan seni, dan ikut serta belajar kesenian daerah tersebut.

Pengelolaan budaya-budaya desa untuk menjadi sebuah daya tarik budaya hendaknya dilakukan pengemasan terhadap budaya tersebut sehingga menjadi menarik bagi wisatawan. Misalnya, dengan membuat pertunjukan seni yang melibatkan langsung wisatawan untuk turut serta tampil bersama para seniman. Selain itu, perlu diperhatikan juga untuk menjaga nilai-nilai yang terkandung dari budaya-budaya tersebut dan menjaga keberlangsungan agar tidak hilang mengikuti zaman.

(c) Daya Tarik Buatan

Daya tarik buatan merupakan sesuatu yang sengaja dibuat untuk menarik kunjungan wisatawan. Dalam desa wisata, bentuknya seperti kuliner. Untuk mengelola daya tarik buatan agar menjadi menarik adalah dengan melakukan inovasi-inovasi (perubahan-perubahan kecil) yang dapat memberikan dampak besar mengikuti tren. Misalnya, dengan secara berkala menambahkan campuran-campuran tertentu dalam menu makanan, seperti bumbu pada keripik singkong.

(2) *Accessibilty*

Akseibilitas adalah faktor-faktor yang mendukung kemudahan wisatawan untuk mencapai desa, seperti papan penunjuk jalan (signage), tersedianya transportasi khusus wisatawan untuk memudahkan wisatawan menjangkau berbagai daya tarik yang dimiliki desa, dan kondisi jalan menuju desa yang baik.

(3) *Amenity*

Amenitas adalah sumber daya yang khusus dibuat karena mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam aktivitasnya di desa wisata.

(4) *Activity*

Aktivitas merupakan bagian utama dari daya tarik wisata, hal ini merupakan salah satu nilai tambah yang utama dari sebuah produk desa wisata. Untuk membuat aktivitas wisata lebih menarik, perlu diadakan inovasi-inovasi seperti mengganti jenis permainan yang dapat dilakukan mengiringi aktivitas utama.

6. Konsep pemasaran desa wisata

Perencanaan pariwisata di desa bukanlah tugas yang mudah terutama dalam keadaan yang mempunyai lingkungan alam dan budaya yang peka. Tujuan akhir dari perencanaan dengan model ini adalah penciptaan kepuasan pelanggan bisa sesuai nilai pengalaman yang diperoleh pelanggan bisa sesuai uang yang dibayarkan sehingga memberikan persepsi positif kepada obyek wisata dan membedakan secara positif pula dengan obyek wisata yang lain (daya asing). Dalam pengembangan suatu daerah tujuan wisata, agar menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan potensial dalam berbagai pasar, maka pokok pikiran yang diperlukan sejalan dengan konsep 4A diatas, yaitu :

- a. Daerah tersebut harus mempunyai apa yang disebut sebagai "*something to see*". Artinya di tempat tersebut harus ada objek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh daerah lain.
- b. Daerah tersebut harus tersedia dengan apa yang disebut sebagai "*something to do*". Artinya di tempat tersebut setiap banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus pula disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lebih lama di tempat itu.

c. Daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut “*something to buy*”. Artinya tempat tersebut harus tersedia fasilitas untuk berbelanja (*shopping*), terutama barang-barang souvenir dan kerajinan masyarakat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal wisatawan.

Ketiga syarat tersebut sejalan dengan pola tujuan pemasaran pariwisata, yaitu dengan promosi yang dilakukan sebenarnya hendak mencapai sasaran agar lebih banyak wisatawan datang pada suatu daerah, lebih lama tinggal dan lebih banyak mengeluarkan uangnya di tempat yang mereka kunjungi.

BAB III

PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) BERKAH MANDIRI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA DI DESA ADILUHUR KECAMATAN ADIMULYO KABUPATEN KEBUMEN

A. Profil Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen

1. Profil Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting untuk membentuk kesadaran masyarakat akan pembangunan pariwisata di daerahnya. Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata dapat dipahami sebagai kelompok yang tumbuh atas inisiatif dan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif memelihara dan melestarikan berbagai obyek wisata dalam rangka meningkatkan pembangunan pariwisata di daerah tempat tinggalnya. Sebagai *stakeholder* maupun penggerak dalam pengembangan potensi wisata di daerahnya pada

hakikatnya Pokdarwis dapat melaksanakan berbagai jenis kegiatan yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing kelompok.⁴⁸

Peran Kelompok Sadar Wisata POKDARWIS dalam pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat sekitar dapat dilakukan salah satunya dengan melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas melalui pelaksanaan sosialisasi dan *workshop*, yang bisa memberi dukungan teoritik dan praktikal kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pengelolaan pariwisata dan sektor pendukungnya. Pokdarwis juga mampu meningkatkan kualitas SDM masyarakat baik dalam pengembangan usaha pariwisata, pengembangan produk, pelayanan (*hospitality*), dan penataan ruang serta kelestariannya. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya dapat dilakukan melalui integrasi program dengan pemerintah maupun kerja sama dengan pihak swasta.

2. Sejarah Berdirinya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Berkah Mandiri

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri merupakan perwujudan dari turunnnya kebijakan pemerintah bahwa setiap daerah atau desa yang memiliki potensi pariwisata agar membentuk sebuah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Pada awalnya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dibentuk secara tidak resmi yaitu hanya simbolis saja. Artinya hanya orang yang mempunyai komitmen saja yang menjadi anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Kemudian tepat pada tanggal 19 April 2016 turun Surat Keterangan (SK) Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri. Setelah bergabung, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri di *support* oleh pendekatan dan dinas desa. Resmi ditetapkan sebagai Desa Wisata pada tahun 2019 melalui Surat Keterangan (SK) Bupati Kebumen (Nomor AHU-0021110.AH.01.04. Tahun 2016).

⁴⁸Ir Firmansyah Rahim, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), Hal.50

Dalam proses berdirinya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ini melibatkan semua lapisan masyarakat mulai dari proses perencanaan sampai pengawasannya. Keanggotaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ini melibatkan banyak tokoh mulai dari tokoh pemuda, tokoh perempuan, perangkat desa, dan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Berdirinya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴⁹

3. Visi Misi dan Tujuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

Visi adalah suatu gambaran dari masa depan yang real dan mampu mewujudkan dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan Misi merupakan tugas utama dari suatu lembaga untuk mewujudkan visi atau cita-cita.⁵⁰

Adapun visi dan misi yang sudah ditentukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri:

Visi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

- a. Terwujudnya pariwisata Desa Adiluhur yang bermutu.
- b. Berdaya saing.
- c. Bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Desa Adiluhur.

Misi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

- a. Mengembangkan industri wisata demi terciptanya lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Mengkampanyekan Sapta Pesona (Aman, Tertib, Sejuk, Indah, Ramah Tamah, Kenangan) kepada masyarakat Desa Adiluhur.

⁴⁹Wawancara langsung dengan Novanda Alim Setya Nugraha selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri pada tanggal 10 Januari 2022.

⁵⁰Windaningrum, "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, Dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen Dan SMKN 1 Bawen Semarang," 127–28.

- c. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Desa Adiluhur terutama hal kepariwisataan.
- d. Memanfaatkan atau menggali potensi sumber daya alam (SDA) Desa Adiluhur dalam mendukung pariwisata sehingga kedepan bisa lebih baik.
- e. Melanjutkan program-program sebelumnya yang belum terselesaikan.
- f. Pemberdayaan masyarakat yang berwawasan pariwisata.
- g. Memberikan ruang bagi pelaku seni di Desa Adiluhur untuk menyalurkan bakat seni mereka dalam sebuah wadah ke organisasian yang tertib dan transparan.

Tujuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

- a. Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan. Serta dapat bersinergi dan bermitra dengan *stakeholder* yang terkait dalam peningkatan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah.
- b. Membangun dan menumbuhkan sikap serta dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai sapta pesona bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di daerah dan manfaatnya bagi pembangunan daerah maupun kesejahteraan masyarakat.
- c. Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di masing-masing daerah.

4. Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Berkah Mandiri

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian ini berkaitan erat dengan pengelompokan kegiatan, pengaturan orang maupun sumber daya lainnya dan mendelegasikan

kepada individu atau unit tertentu menjalankannya. Sehingga diperlukan penyusunan struktur organisasi yang dapat memperjelas fungsi setiap bagian dan sifat hubungan antara bagian-bagian tersebut.

a. Pembina

Berkoordinasi dengan semua jajaran pengurus dan anggota Pokdarwis serta dapat membina dan mengarahkan pengurus agar mampu melaksanakan kegiatan sesuai tupoksinya masing-masing. Menciptakan sinergitas dengan masyarakat dan lingkungan setempat. Dan membangun opini publik untuk kemudian secara bersama-sama memelihara keberadaan Desa Wisata Adiluhur ke dalam situasi dan kondisi yang aman dan nyaman.

b. Ketua

Menyelenggarakan dan memandu rapat-rapat yang di agendakan Pokdarwis, serta menjalankan pembina kepada jajaran pengurus masing-masing. Menindaklanjuti aspirasi yang teresap dari anggota dan pengurus Pokdarwis kepada pihak pemerintah kota dan pusat, atau kepada instansi terkait lainnya. Serta menjalankan kewenangannya, bersinergi dengan semua pihak dalam upaya pengembangan Pokdarwis.

c. Wakil Ketua

Membantu tugas ketua, mewakili ketua dalam berbagai kegiatan maupun pertemuan apabila berhalangan hadir, dan berkordinasi antar seksi serta bertanggung jawab kepada ketua.

d. Sekretaris

Memimpin rapat, mengambil tugas ketua jika ketua berhalangan hadir. Menjalankan kegiatan administrasi dan menyusun laporan keuangan Pokdarwis. Menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD dan ART)

e. Bendahara

Menerima sumber-sumber pendapatan yang diperoleh secara sah. Mengelola pembukuan dan administrasi keuangan

mengevaluasi serta mengendalikan keuangan Pokdarwis. Mengeluarkan keuangan berdasarkan persetujuan pengurus dalam keputusan yang telah disepakati bersama. Dan melaporkan keuangan kepada ketua.

f. Seksi Bidang Promosi dan IT

Mempromosikan daya tarik wisata ada, mendokumentasikan segala bentuk kegiatan wisata yang dilaksanakan, membuat usulan program kegiatan yang berhubungan dengan promosi dan dokumentasi. Berkordinasi antar seksi serta bertanggung jawab kepada ketua.

g. Seksi Bidang Pengembangan SDM

Penyusunan dan perumusan kebijakan di bidang program pengembangan hubungan kelembagaan pariwisata dan budaya, penelitian dan pengembangan kebijakan pariwisata dan budaya, pembinaan kegiatan usaha pariwisata.

h. Seksi Bidang Daya Tarik Wisata

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang daya tarik wisata, meliputi pengembangan kawasan strategis pariwisata daerah, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan dan pelestarian daya tarik wisata daerah, serta pengembangan dan pengelolaan desa wisata.

i. Seksi Bidang Kepemanduan Wisata

Bertugas merekomendasikan tempat wisata yang menarik kepada wisatawan, menemani, membimbing serta memberi informasi pada wisatawan yang tengah mengadakan kegiatan wisata. Menjelaskan dan memberi pengetahuan tentang objek wisata yang sedang dikunjungi oleh wisatawan.

j. Seksi Bidang Pengembangan Kesenian

Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan penggalian, pengembangan, pelestarian dan pemberdayaan kebudayaan dan kesenian. Melaksanakan dan mengikuti festival kebudayaan dan kesenian, melaksanakan pendataan kesenian rakyat, seniman, organisasi kesenian, menyiapkan bahan kerjasama dan menyiapkan bahan koordinasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan kesenian rakyat.

Tabel 2.2
Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

No.	Nama	Jabatan
1.	Supardi (Kepala Desa Adiluhur)	Pembina
2.	Novanda Alim Setya Nugraha	Ketua
3.	Siti Ikromah	Wakil Ketua
4.	Toni Putra Kusuma	Sekretaris
5.	Prehatin	Bendahara
6.	Arief Tri Hatmojo Agung Septyono	Seksi Bidang Promosi dan IT
7.	Dimas Arendra Inggita Fariska Dzikrotun Fawadiah	Seksi Bidang Pengembangan SDM
8.	Lanjar Suryandari Azizah Naeni	Seksi Bidang Daya Tarik Wisata
9.	Febri Dwi Riyanto Jumah Johan	Seksi Bidang Kepemanduan Wisata
10.	Samijo Sarengat	Seksi Bidang Pengembangan Kesenian

Tabel 3.3
Daftar Anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

No.	Nama	Jabatan
1.	Supeni	Anggota
2.	Agung	Anggota
3.	Sunardi	Anggota
4.	Samijo	Anggota
5.	Saiful	Anggota
6.	Joko	Anggota
7.	Heri	Anggota
8.	Nisa	Anggota
9.	Iswoko	Anggota
10.	Harsono	Anggota
11.	Yudi	Anggota
12.	Toni	Anggota

Tabel 4.4
Daftar Pembantu Umum Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri⁵¹

No.	Nama	Jabatan
1.	Anton	Pembantu Umum
2.	Puguh	Pembantu Umum
3.	Roy	Pembantu Umum
4.	Sulis	Pembantu Umum
5.	Sutamasyih	Pembantu Umum
6.	Endang	Pembantu Umum

5. Pendamping Program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

Dalam setiap melakukan kegiatan program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri memiliki personil yang

⁵¹Septyono Agung, "Data Dokumentasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri."

bekerja untuk melaksanakan pendampingan dalam pengelolaan programnya di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen terdapat beberapa pendamping, yakni :

- a. Pendamping Pemerintah Desa
 - 1) Supardi (Kepala Desa)
 - 2) Joko (Perangkat Desa)
 - 3) Iswoko (Perangkat Desa)
- b. Pendamping Desa (Tenaga Ahli), Ibu Nisa Qonita
- c. Pendamping Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kabupaten Kebumen, bapak Aditia Purnomo, S.A.P

Dengan adanya para pendamping diharapkan bisa membantu Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam mengelola, mengembangkan dan menjalankan kegiatannya dalam jangka waktu yang panjang.

6. Tujuan dan Sasaran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

Adapun tujuan dan sasaran dari pemerintah untuk program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam menyejahterakan masyarakat sebagai berikut :

- a. Tujuan dan Program dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

Pendirian Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi, sosial yang dikelola oleh BUMdes dan Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) dan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa termasuk desa wisata untuk membangun kesejahteraan warga Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Diharapkan juga pengelolaan kegiatan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dapat membawa rezeki bagi masyarakat Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen.

b. Sasaran dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

Sasaran dalam program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri adalah seluruh masyarakat Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Jumlah penduduk Desa Adiluhur yang tercatat dalam kependudukan desa pada tahun 2021 berjumlah 527 Kepala Keluarga (KK) dan 1.613 individu.⁵² Dengan begitu Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dapat melakukan pemerataan terhadap kesejahteraan masyarakat tanpa ada kesenjangan sosial antar warga.

7. Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan kelembagaan yang ada di masyarakat yang anggotanya terdiri dari pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak masyarakat, mendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan diri mereka. Sebagai berikut peran yang di terapkan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam pengelolaan kegiatannya :

a. Melakukan Pelatihan Ekonomi Kreatif (EKAF)

Ekonomi kreatif yang ada di Desa Wisata Adiluhur ini merupakan salah satu sub sektor ekonomi kreatif, yaitu berupa kerajinan anyaman dari bambu, tali plastik daur ulang untuk membuat tas, pengelolaan makanan dan minuman berbahan baku dari bunga telang. Beberapa macam varian anyaman yang dibuat oleh pengrajin yaitu seperti tampah, irik, kipas, kurungan ayam. Tetapi untuk saat ini Desa Wisata Adiluhur telah fokus ke pengolahan makanan dan minuman yang berbahan dari bunga telang.

⁵² Joko, "Data Dokumentasi Kependudukan Desa Adiluhur."

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Mas Novanda Setya Nugraha, beliau menyampaikan bahwa :

“Untuk saat ini kami sedang fokus ke pengolahan makanan dan minuman berbahan baku dari bunga telang mba, jadi bunga telang itu merupakan produk unggulan juara 1 tingkat provinsi pada tahun 2019. Selain itu melalui program unggulan tersebut Pokdarwis sendiri juga menggandeng beberapa perguruan tinggi, seperti Universitas Muhammadiyah Gombong, Universitas Jenderal Soedirman, Telkom Purwokerto, dan Universitas Ahmad Dahlan.”⁵³

Hal serupa juga dipaparkan oleh Ibu Rini, beliau memaparkan bahwa :

“Bunga Telang itu kan juara 1 provinsi mba untuk sirupnya. Ibu bikin sirupnya trus kolang-kaling. Itukan pewarna makanan mba, ibu juga jual biji dan bibitnya. Untuk proses penjualannya alhamdulillah online ada, yang penting awalnya dari mulut ke mulut mba, terus gepok tular.”⁵⁴

b. Melakukan Pelatihan Bahasa Inggris melalui Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK)

Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) yang dirintis pada tanggal 28 September 2017 atas inisiasi Paguyuban Mas dan Mbak Duta Wisata Kabupaten Kebumen dibantu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen pada waktu itu. Mengedukasi masyarakat di dukuh Alasmalang untuk belajar bahasa inggris secara gratis. Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) sudah dibentuk Yayasan dan pada tahun 2018 dikelola oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Mulia Jaya.

Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) dapat menjadi tempat yang paling menunjang untuk praktik para siswa, mahasiswa, dan masyarakat umum dalam mengasah kemampuan bahasa inggris.

⁵³Wawancara langsung dengan Novanda Alim Setya Nugraha selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri pada tanggal 10 Januari 2022.

⁵⁴Wawancara langsung dengan Rini selaku pemilik taman reptil di Desa Wisata Adiluhur pada tanggal 12 Februari 2022.

Program-program di Kampung Wisata Inggris berorientasi pada teori dan praktik. Para pengunjung Kampung Wisata Inggris akan melakukan pembelajaran bahasa Inggris melalui kelas teori dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) merupakan salah satu jawaban dari pertanyaan masyarakat yang ingin mempelajari bahasa Inggris secara menyenangkan. Kampung Wisata Inggris memfasilitasi para pembelajar dari dalam maupun luar Kebumen yang ingin merasakan belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dengan tagline *“Learning by Traveling, Traveling by Learning”* ini, pembelajar akan merasakan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik presentase pembelajarannya 30% dan 70% praktik.

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Mas Novanda Setya Nugraha, beliau menyampaikan bahwa :

“Sudah ada 20 ibu-ibu binaan aktif berbahasa Inggris yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri. Untuk belajarnya setiap jum'at, sabtu dan minggu. Tidak hanya ibu-ibu saja mba yang belajar bahasa Inggris, melainkan dari anak-anak dan bapak-bapak juga ikut belajar bahasa Inggris. Dan alhamdulillah pembelajarannya rutin mba.”⁵⁵

c. Melakukan Pembinaan Padepokan Karate BKC (Bandung Karate Club)

Padepokan Karate BKC (Bandung Karate Club) cabang Kebumen didirikan oleh Bapak Sarengat yang berada di Dukuh Alasmalang I, Desa Adiluhur. Sudah ada ribuan alumni dari padepokan ini yang tersebar di seluruh Indonesia, dirintis sejak tahun 2000 dan menjadi wisata edukasi olahraga bagi yang ingin berlatih beladiri dan ketenangan jiwa raga.

⁵⁵Wawancara langsung dengan Novanda Alim Setya Nugraha selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri pada tanggal 10 Januari 2022.

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Mas Novanda Setya Nugraha, beliau menyampaikan bahwa :

“Yang latihan di padepokan karate bkc sendiri itu rata-rata anak muda ya, untuk yang dewasa juga ada si mba. Alumni dari padepokan sendiri juga udah ada ribuan mba.”⁵⁶

d. Melakukan Pembinaan Agrowisata Berbahasa Inggris

Di Desa Wisata Adiluhur tengah dikembangkan dan sudah dipraktikkan berupa area kampung edukasi yang mengintegrasikan pertanian dengan wisata edukasi berbahasa inggris dimana pelajar atau wisatawan akan dipandu untuk berkeliling di Desa Adiluhur, dengan mengenal berbagai potensi alam dan pertanian yang ada di Desa Adiluhur dengan menggunakan bahasa inggris. Aktivitas yang dimaksud bisa menanam kangkung dengan pemandu berbahasa inggris, menjala ikan atau memberi ternak warga seperti kambing dan marmut.

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Ibu Rini beliau menyampaikan bahwa :

“Alhamdulillah mba, untuk kunjungan agrowisata bahasa inggris sangat banyak diminati oleh taman kanak-kanak (TK), walaupun sedang ada pandemi seperti ini tetap banyak yang berkunjung ke agrowisata bahasa inggris. Di agrowisata kita juga mengajari menanam kangkung, memberi makan kambing dengan menggunakan bahasa inggris.”⁵⁷

Dari ke empat kegiatan diatas, termasuk dalam peran fasilitator. Karena prinsip fasilitasi adalah berdasarkan pada keyakinan akan mimpi dan keinginan manusia. Fasilitasi lebih menekankan pada “proses” bagaimana melakukan sesuatu bukan pada konten apa yang dilakukan melainkan melalui mimpi dan

⁵⁶Wawancara langsung dengan Novanda Alim Setya Nugraha selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri pada tanggal 11 Januari 2022.

⁵⁷Wawancara langsung dengan Rini selaku pemilik taman reptil di Desa Wisata Adiluhur pada tanggal 12 Februari 2022.

keinginan manusia. Fasilitator adalah seseorang yang berperan dalam membantu warga untuk belajar dalam suatu proses lebih mudah dan praktis untuk dilaksanakan. Fasilitator berasal dari bahasa Prancis *facile* dan bahasa latin *facilis* yang berarti “mudah”. *To facile* dapat diartikan “membuat sesuatu menjadi lebih mudah.”

Berikut peran sosial yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri :

e. Melakukan Pengelolaan *Homestay* Berbasis Rumah Warga

Homestay atau tempat penginapan yang ada di Desa Adiluhur sudah terdata sebanyak 22 rumah yang dimanfaatkan bagi pelajar dan wisatawan yang akan belajar atau berwisata di Desa Adiluhur. Dengan adanya penginapan untuk para wisatawan berupa *homestay* tersebut, wisatawan lebih merasa nyaman tinggal di *homestay* kategori rumah warga. Meski berbasis rumah warga, harus ada pengarahan atau menyeleksi rumah-rumah warga dan harus standar seperti *homestay* lainnya. Penginapan yang ditawarkan kepada wisatawan bukan kemewahan fasilitas tempat wisata, akan tetapi keindahan panorama alam pedesaan. Para wisatawan juga disugukan dengan pemandangan warga yang beternak, wisatawan bukan hanya diajak melihat dan menyaksikan kehidupan masyarakat pedesaan saja, wisatawan juga bisa mencoba, menjalani, dan merasakan langsung aktivitas sehari-hari warga Desa Adiluhur.

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Ibu Rini, beliau menyampaikan bahwa :

“Untuk homestay sendiri yang aktif itu ada 22 rumah. Untuk homestay sendiri dari rumah warga. Itu 1 rumah bisa 2 kamar, ada yang 1 kamar tergantung rumahnya punya kamar berapa mba, paling tidak 1 kamar untuk homestay. Homestay untuk saat ini masih dikelola, dan harga

permalamnya mulai dari Rp 25.000,00 untuk satu orang yang menginap.”⁵⁸

f. Melakukan Pengembangan Wahana Bermain

Pengembangan wahana adalah salah satu bentuk seperti spot-spot foto dengan menarik, terdapat kolam renang dan ada *outbound* juga. Tidak ingin wisatawannya bosan dengan pemandangan pedesaan saja, para Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mulia memutar otak untuk membuat destinasi wisata lebih berwarna dengan membangun spot foto yang unik dan *outbound* agar banyak wisatawan yang datang mengunjungi tempat wisata dan mengabadikan momen mereka di spot foto unik yang telah disediakan serta bisa bermain *outbound*. Bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mulia, aksesoris spot foto buatan adalah hal yang wajib ada. Karena saat ini banyak orang akan datang ke sebuah destinasi wisata jika ada spot buatan yang unik. Dengan munculnya media sosial seperti *facebook*, *instagram* dan lainnya, semua keunikan di destinasi wisata akan otomatis dilihat banyak orang dan membuat wisatawan lainnya datang berkunjung.

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Bapak Supeni, beliau menyampaikan bahwa :

“Biasanya sekarang para pengunjung atau wisatawan lebih senang berfoto-foto di spot-spot menarik, jadi kami beserta N pemuda Desa Adiluhur membuat spot foto. Untuk spot fotonya sendiri gratis ya mba.”⁵⁹

Hal serupa juga dipaparkan oleh Bapak Joko, beliau memaparkan bahwa :

“Memang inilah program kami selaku Pokdarwis yang diantaranya pembangunan kolam renang yang lebih variatif tidak saja berupa kolam renang tetapi perlu dilengkapi

⁵⁸Wawancara langsung dengan Rini selaku pemilik taman reptil di Desa Wisata Adiluhur pada tanggal 12 Februari 2022.

⁵⁹ Wawancara langsung dengan Supeni selaku anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri pada tanggal 10 Desember 2021.

sarana rekreasi air seperti luncuran dan elemen pendukung lain. Kita dibantu oleh warga masyarakat Desa Adiluhur juga mba, partisipasi masyarakat sangat berpengaruh terhadap apa yang akan kami kembangkan di Desa Wisata Adiluhur.”⁶⁰

g. Melakukan Kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Mulia Jaya

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Mulia Jaya. Kerjasama Pokdarwis dengan Bumdes untuk membangun keswadayaan masyarakat melalui usaha pariwisata. Jadi, Bumdes Mulia Jaya ada unit pariwisata dimana yang anggotanya berisi Pokdarwis sebagai koordinasi, evaluasi, dan pengelolaan Desa Wisata. Tetapi Bumdes sendiri tidak bisa lepas dari sinergitas CV Kampung Wisata Inggris Kebumen. Pemerintah Desa Adiluhur sendiri sangat mendukung Bumdes dan Pokdarwis untuk meningkatkan pariwisata tersebut.

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Bapak Joko, beliau menyampaikan bahwa :

“Pokdarwis sendiri menjalankan programnya bersama Bumdes, karena destinasi atau pariwisata ini bagian dari unit usaha Bumdes juga mba, harapan pemerintah desa sendiri si tetap ada mba dan selalu mensupport adanya kegiatan, program yang ada di Desa Wisata Adiluhur.”⁶¹

Dari ke tiga kegiatan diatas, termasuk dalam peran sosial. Peran merupakan tuntunan dari masyarakat terhadap individu untuk memberikan sumbangan sosial dari anggotanya dalam rangka menjaga keutuhan sosial dan meningkatkan kebaikan dalam

⁶⁰Wawancara langsung dengan Joko selaku sekretaris desa Adiluhur pada tanggal 26 Januari 2022.

⁶¹Wawancara langsung dengan Joko selaku sekretaris desa Adiluhur pada tanggal 26 Januari 2022.

masyarakat tersebut. Peran sosial bisa berupa aktivitas individu dalam masyarakat dengan cara mengambil bagian dalam kegiatan yang ada di masyarakat dalam berbagai sektor, baik sosial, politik, ekonomi, keagamaan dan lain-lain. Pengambilan peran ini tergantung pada tuntunan masyarakat dan pada kemampuan individu bersangkutan serta kepekaannya dalam melihat keadaan masyarakatnya.

B. Hasil Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adiluhur yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri telah mendapat dukungan positif dari berbagai pihak. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri juga memaksimalkan potensi yang ada serta mengembangkan sarana prasarana untuk kepariwisataan, meskipun banyak yang perlu diperbaiki, sudah ada kegiatan proaktif untuk memasarkan dan mengembangkan kepariwisataan di Desa Wisata Adiluhur. Potensi dan peran masyarakat berkaitan erat dengan keberhasilan perkembangan dan proses implementasi, karena program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri menitikberatkan kepada partisipasi masyarakat untuk mengembangkan kepariwisataan di daerahnya, baik secara fisik maupun mental operator wisata. Ukuran dan tujuan program juga sudah tersosialisasikan dengan baik dan cukup dipahami. Lingkungan program berpotensi untuk mendorong keberhasilan program ditambah dengan sumber-sumber yang ada. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri berpotensi untuk berkembang lebih baik lagi.

Berikut hasil peran yang di berikan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri bagi masyarakat Desa Adiluhur :

a. Pemenuhan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana

Pemenuhan dan peningkatan sarana dan prasarana ini merupakan salah satu hasil yang didapatkan oleh masyarakat khususnya warga Dukuh Alasmalang dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Berkah Mandiri Kecamatan Adiluhur Kabupaten Kebumen. Sarana dan prasarana yang didapatkan berupa perbaikan akses menuju lokasi Desa Wisata Adiluhur. Dukuh Alasmalang dikenal sebagai daerah banjir, sepi, jalan yang tidak layak dan tidak ada potensi. Ketika Dukuh Alasmalang ditetapkan sebagai juara 1 Desa Wisata Terbaik pada tahun 2019, kebutuhan untuk pembangunan daerah dan perbaikan infrastruktur menuju lokasi Desa Wisata Adiluhur lebih dipermudah. Dan yang dirasakan masyarakat desa Adiluhur yang tadinya memiliki pola agraris sekarang menjadi agrowisata.

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Mas Novanda Setya Nugraha, beliau menyampaikan bahwa :

“Wah mba, kalo sebelumnya orang-orang mengenal Desa Adiluhur sebagai daerah banjir, tidak ada potensi, jalannya kurang layak. Apalagi ada stimulus panduan dari pemerintah setelah menjadi juara 1 Desa Wisata se Jawa Tengah, dengan mendapatkan hibah 1 milyar dari bapak Gubernur Jawa Tengah, dapat hibah juga dari Dispermades 100 juta, juga mendapatkan hibah dari Dinas Pertanian 65 juta. Dari hibah tersebut dipergunakan secara fisik untuk membangun obyek wisata dan perbaikan infrastuktur menuju lokasi Desa Wisata Adiluhur mba.”⁶²

b. Memberi Pengaruh Positif seperti Perubahan *Mindset* dan Perilaku Warga dan Keberdayaan Masyarakat

Dengan berhasilnya Desa Wisata Adiluhur mendatangkan pengunjung dengan daya tariknya, membuat masyarakat Desa Adiluhur termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Desa Wisata tersebut. Hal ini mengakibatkan perubahan *mindset* dan perilaku warga menjadi lebih positif dengan keberadaan Desa Wisata Adiluhur. Selain itu berdampak baik juga bagi yang berjualan disekitar Desa Wisata, sebelum adanya Desa Wisata Adiluhur ibu-ibu disana hanya sekadar Ibu

⁶²Wawancara langsung dengan Novanda Alim Setya Nugraha selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri pada tanggal 10 Januari 2022.

Rumah Tangga, dan sebelum Desa Wisata dibangun sangat minim orang yang berjualan, ada yang berjualan tetapi jarang. Setelah di bangunnya Desa Wisata ibu-ibu disana sangat bersemangat untuk berjualan bahkan mengembangkan UMKM atau hasil bumi asli Desa Adiluhur, seperti berjualan jajanan tradisional, berjualan lotek, tahu uleg, mie ayam, dan ada juga sebagai perajin tempe, membuat seriping pisang serta sale goreng. Dengan berjualan di Desa Wisata Adiluhur memberikan pengaruh positif pada keberdayaan masyarakat dan menambah pendapatan keluarga.

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Ibu Nunik, beliau menyampaikan bahwa :

“Ya berdampak baik si mba dengan adanya Desa Wisata, apalagi bagi yang berjualan, sekarang juga ibu-ibu disini banyak yang berjualan sih termasuk saya juga mba, dan untuk perubahannya banyak mba, kondisine sing maune ora sregep dadi sregep kerja bakti, ya intine melu berpartisipasi lah. Soalnya disini kebanyakan petani sih mba, jadi kalo di sawah ngga ada kerjaan ya tetep ikut. Ya memberi pengaruh positif juga nang warga masyarakat kene mba.”⁶³

Hal serupa juga dipaparkan oleh Bapak Joko, beliau menyampaikan bahwa :

“Perubahannya banyak mba, intinya sebelum ada Desa Wisata memang dari warga setempat permasalahannya adalah gotong royong, sebelum ada Desa Wisata paling hanya 50% sampai 70%, tapi untuk saat ini alhamdulillah warga sangat berpartisipasi sekali mba. Untuk UMKM sendiri tetap berjalan sampai sekarang.”⁶⁴

- c. Bekerjasama dengan *Stakeholder* atau Organisasi lain Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Desa Wisata Adiluhur

Walaupun kedudukan dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri sebagai lembaga yang mempunyai kepedulian serta

⁶³Wawancara langsung dengan Nunik selaku pedagang makanan tradisional di desa wisata Adiluhur pada tanggal 12 Februari 2022.

⁶⁴Wawancara langsung dengan Joko selaku sekretaris desa Adiluhur pada tanggal 26 Januari 2022.

tanggung jawab terhadap pengembangan pariwisata di Desa Wisata Adiluhur, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) menyadari bahwa dalam melakukan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Adiluhur tidak dapat dilakukan hanya melalui Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Mulia Jaya Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Kerjasama antar *stakeholder* ini mendorong perkembangan dan kemajuan pariwisata Desa Adiluhur. Dan dari pemerintah desa sendiri juga sangat mendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Mulia Jaya dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri untuk meningkatkan pariwisata tersebut.

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Bapak Joko, beliau menyampaikan bahwa :

“Tentu sangat mendukung sekali ya mba dari pemerintah desa sendiri, karena itu kan dikelola juga oleh Bumdes dan Pokdarwis juga. Karena itu memang aset desa ini.”⁶⁵

Disamping hasil yang telah di berikan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Desa Wisata juga mencetak penghargaan non akademik yang telah dicapai Desa Wisata Adiluhur dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri meliputi :

- 1) Tahun 2019 Desa Wisata Adiluhur Mendapatkan juara 1 di tingkat kabupaten, juga juara 1 tingkat provinsi Jawa Tengah di tahun 2020-2022. Dan ditetapkan sebagai 244 Desa Wisata Nasional dibawah binaan bapak Jokowi.
- 2) Program CSR kami melalui yayasan Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) yaitu berupa bantuan beras 300 kg yang dibagi ke kartu keluarga binaan setiap bulannya dan setiap kartu keluarga menerima 10 kg beras.

⁶⁵Wawancara langsung dengan Joko selaku sekretaris desa Adiluhur pada tanggal 26 Januari 2022.

Penyampaian yang selaras juga didapat dari Mas Novanda Setya Nugraha, beliau menyampaikan bahwa :

“Kita juga ada program CSR, tetapi melalui yayasan Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) dengan membagikan 300 kg beras ke kartu keluarga (KK) binaan untuk setiap bulannya.”⁶⁶

Untuk kesejahteraan masyarakat ada berupa bantuan secara fisik yaitu 1 milyar untuk membangun obyek wisata tambahan. Awal pandemi pertama sampai sekarang masyarakat Desa Adiluhur menerima 560 paket sembako dari Menteri Parwisata dan pelatihan-pelatihan juga. Selain itu, ada program CSR melalui Yayasan Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) yaitu berupa beras 300 kg yang dibagi ke kepala keluarga (KK) binaan setiap bulannya, setiap kepala keluarga (KK) menerima 10 kg beras. Kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat yaitu dapat membuka usaha sendiri, terpenuhinya kebutuhan primer, timbulnya solidaritas sosial yang tinggi, memberi efek penggangeng, dan pendapatan masyarakat sekitar naik.

⁶⁶Wawancara langsung dengan Novanda Alim Setya Nugraha selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri pada tanggal 10 Januari 2022.

BAB IV

ANALISIS PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA DI DESA ADILUHUR KECAMATAN ADIMULYO KABUPATEN KEBUMEN

A. Analisis Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Desa Wisata

Kelompok sadar wisata atau biasa disebut Pokdarwis, adalah kelembagaan ditingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dan memanfaatkannya kesejahteraan masyarakat sekitar.⁶⁷ Perkembangan pariwisata yang berbasis komunitas Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) pada hakikatnya harus memperhatikan beberapa *point* penting meliputi :

1. Ekonomi ketersediaan dana, terciptanya lapangan pekerjaan dan dapat mendatangkan kesejahteraan masyarakat.
2. Dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat, pembagian peran yang adil antara laki-laki dan perempuan, serta dapat melibatkan semua elemen masyarakat dan menjadi kebanggaan komunitas.

⁶⁷ Firmansyah Rahim, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), Hal. 12.

3. Kesadaran akan perlunya konservasi
4. Peningkatan jangkauan komunitas serta pengoptimalan jaminan dalam hak-hak dan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA).

Dalam hal ini Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) atau kelompok penggerak pariwisata sebagai bentuk kelembagaan informal yang dibentuk anggota masyarakat (khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di daerahnya), merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan dalam masyarakat yang memiliki keterkaitan dan peran penting dalam mengembangkan dan mewujudkan sadar wisata dan sapta pesona. Maksud dan tujuan pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yaitu mengembangkan kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat sekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi berkembangnya kepariwisataan, serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, baik dari hasil data dan hasil wawancara terhadap subyek penelitian, ada dua peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Berkah Mandiri yaitu, peran fasilitator dan peran sosial. Adapun peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Berkah Mandiri Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen, diantaranya:

1. Peran Fasilitator

Fasilitator berasal dari istilah fasilitasi dimana kata fasilitasi berasal dari bahasa Perancis *facile* dan bahasa Latin *facilis* yang berarti “mudah”. *To facile* dapat diartikan “membuat sesuatu menjadi lebih mudah”. Prinsip fasilitasi adalah berdasarkan pada keyakinan akan mimpi dan keinginan manusia. Fasilitasi lebih menekankan pada “proses” bagaimana melakukan sesuatu bukan pada konten apa yang dilakukan. Fasilitator adalah seseorang yang berperan dalam membantu warga

belajar untuk belajar dalam suatu kelompok, membuat suatu proses lebih mudah dan praktis untuk dilaksanakan.⁶⁸

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat Desa Adiluhur dan wisatawan dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Pelatihan Ekonomi Kreatif (EKAF)

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang digerakkan dalam industri kreatif, yang memerlukan kreatifitas dalam intelektual, dan selanjutnya dipadukan dalam sebuah wadah usaha untuk menjadikan barang lebih komersil. Pembuatan produk anyaman bambu yang rata-rata pengrajinnya merupakan ibu rumah tangga, selain menginginkan penambahan pendapatan dari hasil suami, pembuatan anyaman bambu juga merupakan sebagai mata pencaharian yang dapat diandalkan. Dimana produk yang dibuat, dapat terjual dipasaran maupun dapat dibeli atau disetorkan ke pengepul kapanpun pengrajin inginkan. Selain anyaman bambu, Desa Wisata untuk saat ini telah fokus terhadap bunga telang. Bunga telang ini merupakan produk unggulan di Desa Wisata Adiluhur dan di olah menjadi makanan dan minuman seperti sirup dan kolang-kaling.

Penyampaian yang selaras juga di dapat dari Mas Novanda Setya Nugraha, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk saat ini kami sedang fokus ke pengolahan makanan dan minuman berbahan baku dari bunga telang mba, jadi bunga telang itu merupakan produk unggulan juara 1 tingkat provinsi pada tahun 2019. Selain itu melalui program unggulan tersebut Pokdarwis sendiri juga menggandeng beberapa perguruan tinggi, seperti Universitas Muhammadiyah Gombong, Universitas Jenderal Soedirman, Telkom Purwokerto, dan Sekolah Tinggi Multimedia Yogyakarta”.

⁶⁸Mucharomah and Mardliya, “Peran Fasilitator Parenting Dalam Pengembangan Sosial Anak Usia Dini,” 10.

Hal serupa juga dipaparkan oleh Ibu Rini, beliau memaparkan bahwa:

“Bunga telang itu kan juara 1 provinsi mba untuk sirupnya. Ibu bikin sirupnya trus kolang-kaling. Itukan pewarna makanan mba, ibu juga jual biji dan bibitnya. Untuk proses penjualannya alhamdulillah online ada, yang penting awalnya dari mulut ke mulut mba, terus gepok tular”.

b. Pelatihan Bahasa Inggris melalui Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK)

Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) memiliki tujuan program untuk pemberdayaan dan melakukan pembinaan terhadap masyarakat dan membantu pendidikan berhasa inggris untuk anak-anak di sekitar Desa Adiluhur dengan memberikan pelatihan bagi masyarakat sekitar Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) secara gratis. Pengajaran pembelajaran berbahasa inggris dari berbagai usia mulai dari anak-anak, petani, ibu rumah tangga yang diajarkan bagaimana cara melayani konsumen dengan berbahasa inggris. Sehingga jika ada pengunjung dari mancanegara dan ingin melihat desa Adiluhur maupun pengunjung dalam negeri, masyarakat desa Adiluhur yang telah diajarkan bahasa inggris bisa menceritakan dengan menggunakan bahasa inggris.

Adanya keberadaan Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap banyak hal, antara lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui kemampuan berbahasa inggris, dan menjadi daya tarik bagi wisatawan agar dapat meningkatkan, memajukan kemajuan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi serta pendidikan di Kabupaten Kebumen.

Penyampaian yang selaras juga di dapat dari Mas Novanda Setya Nugraha, beliau menyampaikan bahwa:

“Sudah ada 20 ibu-ibu binaan aktif berbahasa inggris yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Berkah Mandiri. Untuk belajarnya setiap jum'at, sabtu dan minggu. Tidak hanya ibu-ibu saja mba yang belajar bahasa inggris, melainkan dari anak-anak dan bapak-bapak juga yang ikut belajar bahasa inggris. Dan alhamdulillah pembelajarannya rutin”.

c. Pembinaan Padepokan Karate BKC (Bandung Karate Club)

Padepokan Karate BKC (Bandung Karate Club) menjadi wisata edukasi olahraga bagi yang ingin berlatih beladiri dan ketenangan jiwa raga. Menghimpun para pemuda, pelajar dan mahasiswa yang mempunyai kegemaran dalam bidang ilmu beladiri karate pada khususnya. Mendidik dan membina setiap anggota dalam kekuatan fisik dan mental, karakter, kedisiplinan dan keterampilan. Sudah ada ribuan alumni dari padepokan ini yang tersebar di seluruh Indonesia.

Penyampaian yang selaras juga di dapat dari Mas Novanda Setya Nugraha, beliau menyampaikan bahwa:

“Yang latihan di padepokan karate bkc sendiri itu rata-rata anak muda ya, untuk yang dewasa juga ada si mba. Alumni dari padepokan sendiri juga udah ada ribuan mba”.

d. Pembinaan Agrowisata Berbahasa Inggris

Agrowisata Berbahasa Inggris tengah dikembangkan dan sudah dipraktikkan berupa area kampung edukasi yang mengintegrasikan pertanian dengan wisata edukasi berbahasa Inggris dimana pelajar atau wisatawan akan dipandu untuk berkeliling di desa Adiluhur mengenal berbagai potensi alam dan pertanian yang ada di Desa Adiluhur dengan menggunakan bahasa Inggris. Aktivitas yang dimaksud bisa menanam kangkung dengan pemandu berbahasa Inggris, menjala ikan, atau memberi makan ternak warga seperti kambing dan marmut.

Penyampaian yang selaras juga di dapat dari Ibu Rini beliau menyampaikan bahwa:

“Alhamdulillah mba, untuk kunjungan agrowisata bahasa inggris sangat banyak diminati oleh taman kanak-kanak (TK), walaupun sedang ada pandemi seperti ini tetap banyak yang berkunjung ke agrowisata bahasa inggris. Di agrowisata kita juga mengajari menanam kangkung, memberi makan kambing dengan menggunakan bahasa inggris.”

2. Peran Sosial

Peran sosial adalah peran yang dimainkan seseorang dalam lingkungan sosialnya. Peran ini merupakan tuntutan dari masyarakat terhadap individu untuk memberikan sumbangan sosial dari anggotanya dalam rangka menjaga keutuhan sosial dan meningkatkan kebaikan dalam masyarakat tersebut. Peran sosial bisa berupa aktivitas individu dalam masyarakat dengan cara mengambil bagian dalam kegiatan yang ada di masyarakat dalam berbagai sektor, baik sosial, politik, ekonomi, keagamaan dan lainlain. Pengambilan peran ini tergantung pada tuntutan masyarakat dan atau pada kemampuan individu bersangkutan serta kepekaannya dalam melihat keadaan masyarakatnya.⁶⁹

Berikut peran sosial yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri :

a. *Homestay* Berbasis Rumah Warga

Dengan adanya penginapan untuk para wisatawan berupa *homestay* tersebut, wisatawan lebih merasa nyaman tinggal di *homestay* kategori di rumah-rumah warga, selain dekat dengan obyek wisata. *Homestay* berbasis rumah warga akan ada tegur sapa antar wisatawan maupun dengan masyarakat, untuk penerapannya tidak serumit yang ada di hotel karena yang wisatawan inginkan cukup kamar mandinya yang bersih. Meski berbasis rumah warga, harus ada pengarahan atau menyeleksi rumah-rumah warga dan harus standar seperti *homestay* lainnya.

⁶⁹Saputri and Prasetyo, “Peran Sosial Dan Konsep Diri Pada Lansia,” 265.

Penyampaian yang selaras juga di dapat dari Ibu Rini, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk homestay sendiri yang aktif itu ada 22 rumah. Untuk homestay sendiri dari rumah warga. Itu 1 rumah bisa 2 kamar, ada yang 1 kamar tergantung rumahnya punya kamar berapa mba, paling tidak 1 kamar untuk homestay. Homestay untuk saat ini masih dikelola, dan harga permalamnya mulai dari Rp 25.000,00 untuk satu orang yang menginap.”

b. Pengembangan Wahana Bermain

Pengembangan Wahana merupakan salah satu bentuk seperti spot foto dengan menarik dan terdapat daya tarik tersendiri pada setiap spot foto yang tersedia. Bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), aksesoris spot foto buatan adalah hal yang wajib ada, karena saat ini banyak orang akan datang ke sebuah destinasi wisata jika ada spot buatan yang unik. Dengan munculnya media sosial seperti *facebook*, *instagram* dan lainnya, semua keunikan di destinasi wisata akan otomatis dilihat banyak orang dan membuat wisatawan lainnya datang berkunjung.

Penyampaian yang selaras juga di dapat dari Bapak Supeni, beliau menyampaikan bahwa:

“Biasanya sekarang para pengunjung atau wisatawan lebih senang berfoto-foto di spot menarik, jadi kami beserta pemuda Desa Adiluhur membuat spot foto. Untuk spot fotonya sendiri gratis ya mba.”

Hal serupa juga dipaparkan oleh Bapak Joko, beliau memaparkan bahwa:

“Memang inilah program kami selaku Pokdarwis yang diantaranya pembangunan kolam renang yang lebih variatif tidak saja berupa kolam renang tetapi perlu dilengkapi sarana rekreasi air seperti luncuran dan elemen pendukung lain. Kita dibantu oleh warga masyarakat Desa Adiluhur juga mba, partisipasi masyarakat sangat berpengaruh terhadap apa yang akan kami kembangkan di Desa Wisata Adiluhur.”

c. Kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Mulia Jaya

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam menjalankan programnya bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Mulia Jaya. Destinasi atau pariwisata desa Adis luhur bagian dari unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Mulia Jaya, tetapi Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Mulia Jaya tidak bisa lepas dari CV taman reptil dan yayasan Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK).

Penyampaian yang selaras juga di dapat dari Bapak Joko, beliau menyampaikan bahwa:

“Pokdarwis sendiri menjalankan programnya bersama Bumdes, karena destinasi atau pariwisata ini bagian dari unit usaha Bumdes juga mba, harapan pemerintah desa sendiri si tetap ada mba dan selalu mensupport adanya kegiatan, program yang ada di Desa Wisata Adiluhur.”

B. Analisis Hasil Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Desa Wisata oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, Pandangan masyarakat umum, dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkin. Sama halnya jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarganya semakin sejahtera karena mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan pendapatan yang mencukupi. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.

Menurut Khanzt dan Kahn yang dikutip dalam buku sosiologi sebagai pengantar, teori peran menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya di

lingkungan kerja dan masyarakat. Peran yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Berkah Mandiri harus sesuai dengan kedudukannya sebagai lembaga yang bergerak di bidang kepariwisataan di Desa Adiluhur.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri yang sekarang menjadi salah satu pengagas roda perekonomian di Desa Adiluhur melakukan berbagai upaya untuk mensejahterakan masyarakat, mulai dari Memanfaatkan Potensi Pariwisata di Desa Wisata Adiluhur, sektor sosial dan lain sebagainya. Dengan hal tersebut hasil peran dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri sebagai berikut :

1. Pemenuhan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana

Pemenuhan dan peningkatan sarana dan prasarana ini merupakan salah satu hasil yang didapatkan oleh masyarakat khususnya warga Dukuh Alasmalang dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri Kecamatan Adiluhur Kabupaten Kebumen. Dari hasil yang didapatkan berupa perbaikan akses menuju lokasi Desa Wisata Adiluhur. Dan membangun obyek wisata tambahan seperti omah budaya, ada di 2 lokasi yaitu di sawah hibah dari desa yang mana pengelolaannya diserahkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mulia Jaya.

2. Memberi Pengaruh Positif seperti Perubahan *Mindset* dan Perilaku Warga dan Keberdayaan Masyarakat

Dengan berhasilnya Desa Wisata Adiluhur mendatangkan pengunjung dengan daya tariknya, membuat masyarakat desa Adiluhur termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Desa Wisata Adiluhur. Dengan perkembangan dan keberhasilan Desa Wisata Adiluhur memberikan pengaruh positif terhadap mindset masyarakat serta kegiatan berjualan yang ada disekitar Desa Wisata.

3. Bekerjasama dengan *Stakeholder* dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Desa Wisata Adiluhur

Kegiatan pariwisata tidak akan berjalan tanpa adanya sinergitas antara *stakeholder* atau para pemangku kepentingan yang terkait.

Pengembangan dan pembangunan pariwisata tidak hanya menjadi tanggung jawab satu *stakeholder* tertentu, akan tetapi menjadi tanggung jawab bersama *stakeholder*. Menurut I Gede Pitana dan Putu G. Gayatri bahwa dibutuhkan kerjasama antara para *stakeholder* untuk menggerakkan pariwisata. Para *stakeholder* tersebut adalah insan-insan pariwisata yang ada pada berbagai sektor.

Oleh karena itu Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri bekerjasama dengan beberapa lembaga lain atau organisasi masyarakat, meliputi p2l dibawah ibu-ibu pkk, pemilik *homestay*, sanggar kesenian budaya, kelompok tani, dan organisasi pemuda karang taruna. Melalui program kerjasama dengan kelompok-kelompok atau organisasi lainnya ini, semua elemen masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif sehingga pengembangan potensi kepariwisataan dapat tercapai dengan baik dan sesuai harapan serta tujuan masyarakat juga pariwisata dapat berkembang dan Desa Wisata Adiluhur menjadi daerah tujuan wisata.

Untuk kesejahteraan masyarakat Desa Adiluhur ada berupa bantuan secara fisik yaitu 1 milyar untuk membangun obyek wisata tambahan. Awal pandemi pertama sampai sekarang masyarakat Desa Adiluhur menerima 560 paket sembako dari Menteri Pariwisata dan pelatihan-pelatihan juga. Selain itu, ada program CSR melalui Yayasan Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) yaitu berupa beras 300 kg yang dibagi ke kepala keluarga (KK) binaan setiap bulannya, setiap kepala keluarga (KK) menerima 10 kg beras. Kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat yaitu dapat membuka usaha sendiri, terpenuhinya kebutuhan primer, timbulnya solidaritas sosial yang tinggi, memberi efek penggangeng, dan pendapatan masyarakat sekitar naik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri terbagi menjadi dua yaitu :
 - a. Peran fasilitator

Peran fasilitator yang di berikan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri yaitu : melakukan pelatihan ekonomi kreatif, pelatihan bahasa inggris melalui kampung wisata inggris kebumen, pembinaan padepokan karate, pembinaan agrowisata berbahasa inggris.

- b. Peran Sosial

Peran ini merupakan tuntunan dari masyarakat terhadap individu untuk memberikan sumbangan sosial dari anggotanya dalam rangka menjaga keutuhan sosial dan meningkatkan kebaikkan dalam masyarakat tersebut.

Berikut peran sosial yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri : 1) pengelolaan *homestay* berbasis rumah warga, 2) pengembangan wahana bermain, 3) kerjasama dengan bumdes mulia jaya.

Dengan partisipasi dari masyarakat dan semua pihak yang terlibat menjadikan peran-peran yang diterapkan dalam pengelolaan kegiatan yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dapat berjalan dengan lancar.

Kedua, hasil peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri sangat berdampak positif terhadap masyarakat Desa Adiluhur. Dengan hasil peningkatan kesejahteraan masyarakat yang telah dilakukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

yaitu masyarakat desa dapat membuka usaha sendiri, terpenuhinya kebutuhan primer, timbulnya solidaritas sosial yang tinggi, memberi efek penggandeng, dan pendapatan masyarakat sekitar naik.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian terkait peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui desa wisata Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen, peneliti akan memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri diharapkan membuat program-program yang lebih bervariasi dan inovatif sesuai dengan perkembangan pariwisata. Adapun program-program yang telah berjalan dapat dimaksimalkan dalam upaya pengembangan potensi pariwisata di Desa Wisata Adiluhur.
2. Diharapkan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri lebih meningkatkan perannya dalam upaya menanamkan nilai-nilai Sapta Pesona kepada masyarakat sehingga mereka dapat mengamalkan nilai-nilai Sapta Pesona untuk terciptanya lingkungan yang kondusif sehingga pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.
3. Bagi masyarakat desa Adiluhur diharapkan lebih meningkatkan partisipasinya dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya semoga bisa menjadi sebuah rujukan atau referensi untuk menuang informasi dan bisa mengembangkan tema yang berkaitan serta memperdalam fokus dibidang lainnya.

C. KATA PENUTUP

Segala puji bagi Allah SWT atas limpah rahmat, karunia, dan kuasanya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan didalamnya dan masih jauh dari kesempurnaan, yang demikian itu sudah barang tentu dapat dimaklumi karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan

penulis, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dalam membangun.

Semoga dengan selesai dan terwujudnya skripsi ini bisa membawa manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Nurwahidah. "Konsep Dakwah Dalam Islam," *HUNAFANA : Jurnal Studi Islamika* 4, no. 1 (2007)
- Bustamam, Nawarti, Shinta Yulyanti, dan Kanthi Septiana Dewi, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi KIAT* 32, no. 1 (2021)
- Firmansyah Rahim, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (201)
- Mohammad Hasan, M.Ag, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Saksabila, 2013.
- Ismatullah, "Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka Terhadap QS. An-Nahl: 125)." *Lentera* 17, no. 2 (2015)
- Joko, "Dokumentasi Kependudukan Desa Adiluhur."
- M, Jamil. Pergeseran Epistemologi dalam Tradisi Penafsiran AlQur'an. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*.
- Malik, Hatta Abdul "Dakwah Media Internet: Komparasi Situs Islam Di Amerika Dan Indonesia," *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 2 (2017)
- Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa,"
- Maullasari, Sri. "Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI)," 2018.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020)
- Mucharomah, Rani, and Sjafiatul Mardliya, "Peran Fasilitator Parenting Dalam Pengembangan Sosial Anak Usia Dini." *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, no.2 (2019)
- Nuryanti Wiendu. "Pengantar Desa Wisata". *Bumi Aksara*, (1993)
- Oka A Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa, 26 (1996)

- Poerwardarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, (2007)
- Pramuji, Saraswati Dyah. "Determinan Kesejahteraan Masyarakat Asia Dari Sisi Kualitas Institusi Dan Indikator Ekonomi." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 28, no. 2 (2020)
- Rahmasari, Betha. "Pembangunan Masyarakat Sejahtera Berdasarkan Pancasila," *Jurnal Al Himayah* 2, no. 1 (2018)
- Ramadhianto, Mahendra "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Cacat (Studi Implementasi Pasal 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo)." *Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum* 1, no. 12 (2014).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019)
- Riyadi, Agus "Formulasi Model Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam," *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 6, no.2 (2014)
- Riyadi, Agus and Helena Vidya Sukma. "Konsep Rasionalisme Rene Descartes Dan Relevasinya Dalam Pengembangan Ilmu Dakwah." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 11, no.2 (2019)
- Rosidah, "Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau Dari Perspektif Konsep Komunikasi Konvergensi Katherine Miller,"
- Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*, 57.
- Saputri, Yayuk Hera and Yoyok Bakti Prasetyo. "Peran Sosial Dan Konsep Diri Pada Lansia." *Jurnal Keperawatan* 3, no. 2 (2012)
- Septyono Agung, "Data Dokumentasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri."
- Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan dalam Islam." *Equilibrium* 3, no. 2 (2015)
- Sugiarti Rara, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Uns Press: Nasional, (2009)
- Sugiharto, Eko. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* 4, no. 2 (2007)
- Undang-Undang. "Kepariwisataaan", no. 10 (2009)

Wawancara dengan Novanda selaku ketua Pokdarwis Desa Adiluhur, pada tanggal 18 April 2021 di museum Desa Wisata Adiluhur.

Wawancara langsung dengan Joko selaku sekretaris desa Adiluhur pada tanggal 26 Januari 2022.

Wawancara langsung dengan Lanjar Suryandari selaku seksi daya tarik desa wisata pada tanggal 26 Januari 2022

Wawancara langsung dengan Novanda Alim Setya Nugraha selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri pada tanggal 10 Januari 2022.

Wawancara langsung dengan Novanda Alim Setya Nugraha selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri pada tanggal 11 Januari 2022.

Wawancara langsung dengan Rini selaku pemilik taman reptil di Desa Wisata Adiluhur pada tanggal 12 Februari 2022.

Wawancara langsung dengan Supeni selaku anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri pada tanggal 10 Desember 2021.

Widyastuti, Astriana. "Analisis Hubungan Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009." *Economics Development Analysis Journal* 1, no. 2 (2012)

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Pemerintah Desa Adiluhur

1. Berapa jumlah penduduk di Desa Adiluhur ?
2. Apa saja potensi yang dimiliki Desa Adiluhur ?
3. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Adiluhur ?
4. Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat Desa Adiluhur ?
5. Bagaimana kondisi keagamaan masyarakat Desa Adiluhur ?
6. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan Pemerintah Desa Adiluhur dalam mendukung pengembangan Desa Wisata ?
7. Adakah dampak yang terlihat sebelum dan sesudah terbentuknya Desa Wisata ?
8. Apa harapan Pemerintah Desa Adiluhur terhadap Desa Wisata ?

B. Pertanyaan untuk Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ?
2. Kegiatan apa saja yang dikelola Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ?
3. Bagaimana pengelolaan kegiatan di Desa Wisata oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ?
4. Dari kegiatan yang ada di desa wisata ini, manakah yang memberi dampak terhadap masyarakat ?
5. Apa saja peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam Desa Wisata Adiluhur ?
6. Selain peran dalam unit kegiatan, apakah ada peran lain yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ?
7. Apa saja hasil yang telah diberikan dengan adanya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam Desa Wisata ?
8. Bagaimana bentuk kesejahteraan yang telah diberikan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ? Berupa bantuan/perihal yang lain, jika ada apa saja ?
9. Apakah ada kendala terhadap Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam mengelola Desa Wisata ini ?

10. Bagaimana perbedaan kondisi Desa Adiluhur sesudah dan sebelum ada Desa Wisata ini ?

C. Pertanyaan untuk masyarakat Desa Adiluhur

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dengan berdirinya Desa Wisata ini ?
2. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri di Desa Adiluhur ini ?
3. Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat ?
4. Apakah ada bentuk yang telah diterima masyarakat dari adanya Desa Wisata ini ?
5. Bagaimana tanggapan ibu/bapak sebagai masyarakat dengan adanya Desa Wisata ?

DRAF WAWANCARA

Lampiran 2

Identitas Informan Pemerintah Desa Adiluhur

Nama : - Supardi

- Joko

Jabatan : - Kepala Desa Adiluhur

- Sekretaris Desa Adiluhur

Tanggal Wawancara : 26 Januari 2022

Waktu Wawancara : 13.30-15.00 WIB

1. Berapa jumlah penduduk di Desa Adiluhur ?

“Jumlah penduduk disini ya berdasarkan data kependudukan sebanyak 1.613 jiwa mba, total kepala keluarga desa Adiluhur 71, total kepala keluarga perempuan 72.”

2. Apa saja potensi yang dimiliki Desa Adiluhur ?

“Potensi sebetulnya di desa wisata, kalo sebagian besar warga sini sendiri adalah petani mba. Tapi seiring berjalannya waktu, kita memang sedang berusaha, artinya di bidang perikanan juga, kalo diperikanan agak cocok, tetapi potensi pertamanya di pertanian. Makanya di desa wisata kita buat museum pertanian kuno, memang disini basisnya petani mba.

3. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Adiluhur ?

“Kalo kondisi perekonomiannya sendiri bisa dikatakan sedang mba.”

4. Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat Desa Adiluhur ?

“Pendidikan alhamdulillah mayoritas sekolah semua, walaupun dengan keadaan ekonomi menengah. Untuk masalah pendidikan alhamdulillah berkembang.”

5. Bagaimana kondisi keagamaan masyarakat Desa Adiluhur ?

“Untuk agama juga sebagian besar muslim, tapi ada beberapa non muslim si mba. Tetapi untuk desa Adiluhur sendiri kebanyakan muslim.”

6. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan Pemerintah Desa Adiluhur dalam mendukung pengembangan Desa Wisata ?

“Kalau dari pemerintah desa memang jelas mendukung, dari 2020 mendapat bantuan 1 milyar untuk desa wisata, untuk pengembangan desa wisata dan infrastuktur menuju desa wisata juga. Dari adanya desa wisata, dana desa memang kita arahkan kesana.”

7. Adakah dampak yang terlihat sebelum dan sesudah terbentuknya Desa Wisata ?

“Perubahannya banyak mba, intinya sebelum adanya desa wisata, memang dari warga setempat masalah gotong royong, sebelum adanya desa wisata paling hanya 50-70%. Dari kegiatannya aktif mba, banyak anak-anak yang les privat di kampung inggris, untuk warga sekitar juga mengikuti pembelajaran bahasa inggris terutama para ibu-ibu, dan untuk umkm tetap berjalan.”

8. Apa harapan Pemerintah Desa Adiluhur terhadap Desa Wisata ?

“Harapan pemerintah desa tetap ada mba, dari pemerintah desa sendiri tetap selalu mensupport mba, itu kan dikelola juga oleh bumdes dan pokdarwis untuk meningkatkan pariwisata tersebut, karena itu memang aset desa ini.”

Identitas Informan Pengelola Desa Wisata Adiluhur

Nama : - Novanda Alim Setya Nugraha, S.S., M.HUM.
- Agung Septyono
- Rini

Jabatan : - Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri

- Seksi Bidang Promosi dan IT
- Pemilik Dapur Nelly (Nenek lincah)

Tanggal Wawancara : 10 Januari 2022

Waktu Wawancara : 15.20-17.00 WIB

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ?

“Mulai tanggal 19 April 2016 membentuk Pokdarwis, yaitu Berkah Mandiri, ada SK nya. Dari Pokdarwis sendiri menjadi pioner untuk forum Pokdarwis Kebumen, setelah bergabung Pokdarwis berkah mandiri di support oleh dinas desa. Resmi ditetapkan sebagai desa wisata pada tahun 2019, melalui SK Bupati Kebumen, puncaknya di tahun 2019, juara 1 tingkat Kabupaten Kebumen, dan juara 1 tingkat Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020-2022 juga ditetapkan sebagai 244 desa wisata nasional.”

2. Kegiatan apa saja yang dikelola Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ?

“Untuk kegiatan sendiri selain pemberdayaan, kegiatan pelatihan manajemen sdm, agrowisata, pelatihan bahasa inggris rutin, pelatihan ekaf (ekonomi kreatif). Di desa wisata sendiri untuk saat ini sedang fokus ke pengelolaan makanan dan minuman berbahan baku dari bunga telang yang merupakan produk unggulan juara 1 tingkat provinsi pada tahun 2019.”

3. Bagaimana pengelolaan kegiatan di Desa Wisata oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ?

“Selain itu melalui program unggulan tersebut, pokdarwis sendiri menggandeng perguruan tinggi Mou yaitu Universitas Muhammadiyah Gombong, Universitas Jenderal Soedirman, Telkom Purwokerto, Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta. Untuk pengelolaan desa wisata sendiri ada 3 pintu, Tunggal CV Adiluhur, Yayasan wisata kampung inggris kebumen, Bumdes Mulia Jaya. Jadi, Bumdes Mulia Jaya ada unit pariwisata, dimana

unit pariwisata tersebut yang anggotanya berisi Pokdarwis yang melakukan kordinasi, evaluasi, pengelolaan desa wisata, jadi obyek wisatanya dikelola oleh 3 pintu tadi, dari cv taman reptile, yayasan kampung wisata inggris kebumen dan bumdes mulia jaya. Tapi bumdes tidak bisa lepas dari sinergitas cv taman reptile dan yayasan kampung inggris. Untuk pelatihan bahasa inggris setiap hari jumat, sabtu dan minggu.”

4. Dari kegiatan yang ada di desa wisata ini, manakah yang memberi dampak terhadap masyarakat ?

“Memberi dampak multiplayer effect (efek penggandeng), pendapatan masyarakat sekitar naik, apalagi ada stimulus panduan dari pemerintah setelah menjadi juara 1 desa wisata se Jawa Tengah, dengan mendapatkan hibah 1 milyar dari bapak Gubernur Jawa Tengah, dapat hibah dari dispermades 100 juta, juga mendapat hibah dari dinas pertanian 65 juta. Dari hibah tersebut dipergunakan secara fisik untuk membangun obyek wisata tambahan yaitu agrowisata Adiluhur dan omah budaya itu ada di 2 lokasi yang mana pengelolaannya diserahkan kepada bumdes, jadi sifatnya sukarela dan itu meningkatkan pendapatan warga masyarakat sekitar, terutama yang bergabung dalam pokdarwis berkah mandiri.

Multiplayer effectnya berdasarkan pada pedagang makanan, menjadi pemandu wisata, rumahnya dimanfaatkan sebagai homestay dan tentunya dari tiket pemasukan ke obyek wisata di tempat kami.”

5. Apa saja peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam Desa Wisata Adiluhur ?

“Peran pokdarwis, sebagai fasilitator, sebagai peran sosial, peran fasilitator, mereka memfasilitasi kegiatan kepariwisataan di desa dan menjadi penyeimbang dengan elemen pemerintah, pelaku wisata dan juga wisatawan. Ada evaluasi yang dilakukan secara

bertahap baik bulanan maupun tahunan, pertemuan rutin yang sedang dilakukan untuk proses berkelanjutan atau sustainibility pengelolaan desa wisata kami. Jadi pokdarwis disini sangat luar biasa sekali dan sangat bermanfaat sekali.”

6. Selain peran dalam unit kegiatan, apakah ada peran lain yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ?

“Selama ppkm kemarin sampe sekarang kita mengikuti anjuran pemerintah diatur dibawah dinas pariwisata kabupaten Kebumen, dimana sudah selalu turun namanya SK pemberlakuan, jadi SKnya di update terus, menyikapi varian baru omicron di kabupaten Kebumen juga ada Sknya mba, untuk menghimbau segenap desa wisata, untuk menutup sebanyak 50% kapasitas dan wajib scan aplikasi peduli lindungi.

“P2l dibawah ibu-ibu pkk, dapur nelly dibawah yayasan kampung wisata inggris Kebumen. Pemberdayaan p2l dan dapur nelly sedang fokus dengan pembuatan makanan dan minuman dari bunga telang. Untuk masa pandemi ini UMKM tetap berjalan, bahkan dimaksimalkan.”

7. Apa saja hasil yang telah diberikan dengan adanya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam Desa Wisata ?

“Hasil yang telah kita capai ya dalam memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan potensi pariwisata yang ada di Desa Wisata Adiluhur, pemenuhan dan peningkatan sarana dan prasarana, memberi pengaruh positif kepada masyarakat desa Adiluhur, bekerjasama dengan stakeholder.”

8. Bagaimana bentuk kesejahteraan yang telah diberikan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri ? Berupa bantuan/perihal yang lain, jika ada apa saja ?

“Untuk kesejahteraan ada bantuan secara fisik 1 milyar. Pada waktu pandemi pertama ada pembagian sembako tahun 2020 awal bulan agustus sampe sekarang, kami menerima paket sembako dari

menteri pariwisata, desa kami menerima 560 paket sembako dan pelatihan-pelatihan juga. Selain itu kita ada program csr melal ui yayasan wisata kampung inggris kebumen yaitu berup beras 300 kg yang dibagi ke kk binaan setiap bulannya, setiap kk menerima 10 kg beras yang penyalurannya dari kampung wisata inggris kebumen.”

9. Apakah ada kendala terhadap Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri dalam mengelola Desa Wisata ini ?

“Kendalanya sendiri pasti ada mba, disini ada juga beberapa masyarakat yang belum peduli akan potensi pariwisata yang dimiliki desa wisata Adiluhur. Merubah perilaku masyarakat tidak mudah pasti ya, perlu proses penyesuaian juga dan itu tidak singkat.”

10. Bagaimana perbedaan kondisi Desa Adiluhur sesudah dan sebelum ada Desa Wisata ini ?

“Untuk sebelumnya mungkin orang-orang mengenal desa Adiluhur sebagai daerah banjir, dan tidak ada potensi. Tetapi setelah menjadi desa wisata, harga tanah di desa juga meningkat drastis yang tadinya per ubin hanya 500 ribu, sekarang menjadi 5 sampai 7 juta per ubin.

“Selain itu pola penataan di tempat kami jadi padat, yang dulunya hanya pemukiman yang renggang, sekarang sudah mulai padat, untuk perekonomiannya berjalan. Dan yang dirasakan masyarakat yang tadinya memiliki pola agraris sekarang menjadi agrowisata.”

Nama : - Ibu Nunik
- Bapak Miftah

Tanggal Wawancara : 12 Februari 2022

Waktu Wawancara : 16.00 WIB

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dengan berdirinya Desa Wisata ini ?

“Ya senang lah mbak, masyarakat disini juga sangat mendukung adanya desa wisata, kalo ada kegiatan pasti ikut.”

2. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri di Desa Adiluhur ini ?

“Ya kalau sekarang pendapatan ya alhamdulillah mba, semenjak dibangunnya desa wisata disini, ibu-ibu yang tadinya ngga berjualan sekarang pada berjualan mba.”

3. Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berkah Mandiri memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat ?

“Berdampak baik mba, apalagi yang berjualan, ditambah kalo hari libur mba, alhamdulillah banget untuk penjualan. Untuk masa pandemi seperti ini ya sama saja si mba.”

4. Apakah ada bentuk yang telah diterima masyarakat dari adanya Desa Wisata ini ?

“Kita kan setiap bulannya selama pandemi dapet bantuan beras juga mba 10 kg. Ya alhamdulillah lah mba.”

5. Bagaimana tanggapan ibu/bapak sebagai masyarakat dengan adanya Desa Wisata ?

“Untuk desa wisatanya sendiri sangat kreatif dan warga sekitar sini juga mengikuti kegiatan yang ada di desa wisata. Untuk perubahannya banyak mba, kondisine sing maune ora sregep, dadi sregep kerja bakti (yang tadinya ngga rajin, jadi rajin kerja bakti), jadi kalo di sawah ngga ada kerjaan pasti ikut.”

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Mas Novanda Setya Nugraha selaku Ketua Pokdarwis
Berkah Mandiri



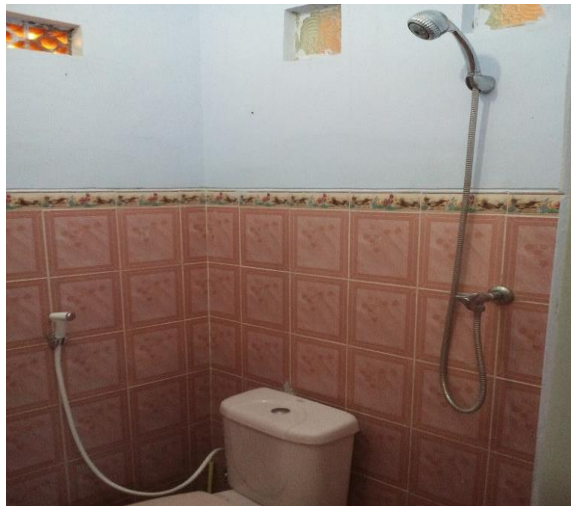
Wawancara dengan Bapak Joko selaku Kasi pemerintahan Desa Adiluhur



Homestay milik warga dengan kamar mandi dalam yang bersih dan terawatt



Homestay milik warga dengan fasilitas AC dan kulkas



Fasilitas kamar mandi dalam dengan *shower*

Pembinaan *Homestay*



Pembinaan Homestay dengan *door to door* oleh PKK Kabupaten Kebumen di
Desa Wisata Adiluhur



Pembinaan *Homestay* dengan kegiatan kumpulan rutin PKK tingkat RT



Studi komparasi *Homestay* oleh Disporawisata Kab. Kebumen yang diikuti lima Desa Wisata Se-Kab. Kebumen tahun 2017



Pekarangan Pangan Lestari (P21)

Failitas umum dan fasilitas pariwisata

a. Sekretariat/TIC :



b. Papan penunjuk arah



c. Peta desa wisata





d. Parkir



e. Toilet



f. Mushola



g. Warung kuliner



TESTIMONI PEMBELAJAR/SISWA KWIK

"Gak rugi jauh-jauh dari Jakarta buat belajar di Kampung Wisata Inggris Kebumen. Takjub dan termotivasi dengan ibu-bu di sini yang jago berbahasa Inggris".
Sulastri (Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta)

"Fun Learning with theoretical & practical activity. Pengajarannya enak dan fun, apalagi pengajarnya masih muda. Banyak games edukatif yang membantu kita belajar bahasa Inggris".
Aditya Pradipta (Siswa SMA N 1 Kebumen)

"Great place to improve your English skills. Feel the new atmosphere of learning English using English Hypnotherapy. For the foreigners, you also can improve your Bahasa skills in here."
Tellana Zabozhchuk (Exchange Student of UNY from Ukraine)

*Learning by Traveling, Traveling by Learning
 Belajar sambil Berwisata, Berwisata sambil Belajar*

KAMPUNG WISATA INGGRIS KEBUMEN

"Learning By Traveling, Traveling By Learning"
 "Belajar Sambil Berwisata, Berwisata Sambil Belajar"

PILIHAN PAKET WISATA BELAJAR

1. One Day Full Learning
2. English Camping
3. Group Gathering
4. Family Gathering
5. English Private
6. English Test





Komplek Taman Reptil Adiluhur (TARA)
 Jalan Kaleng KM 7, Adiluhur, Adimulyo
 Kebumen, Jawa Tengah

 Kampung Wisata Inggris Kebumen
 0564389748 (Novanda)
 08975914988 (Agung)
 kampungwisataringgriskebumen@gmail.com
 83708F02 (Novanda)
 83C9493E (Agung)
 kampungwisataringgriskebumen

Harga paket : Dari Rp. 25.000,00 sampai Rp. 300.000,00 per orang

SPOT PEMBELAJARAN
DI KAMPUNG WISATA INGGRIS KEBUMEN

1. Taman Reptil Adiluhur (TARA)
2. Sungai dan Ladang
3. Cagar Budaya (Serut)
4. Pos Ronda
5. Wisata Kulliner

SPOT PEMBELAJARAN
DI DESTINASI WISATA KAB. KEBUMEN

1. Pantai Suwuk
2. Rumah Martha Tilaar
3. Goa Jatijajar
4. Benteng Vander Wijk Gombong
5. Kawasan Mangrove Pantai Ayah
6. Waduk Sempor






PROMO PAKET
 One Day Full Learning
 di Kampung Wisata Inggris Kebumen

10 Keunggulan Fasilitas

1. Modul Belajar
2. Snack + Coffee Break
3. Makan Siang
4. File Foto + Video Pembelajaran
5. Tiket Masuk Taman Reptil
6. Free Foto dengan Koleksi Reptil
7. Pengajar Dosen & Duta Wisata
8. Praktik Langsung dengan Warga Binaan
9. Sertifikat
10. Pengalaman Pembelajaran Atraktif dengan Metode English Hypnotherapy

HANYA
Rp. 90.000




Korean Festival dan English Festival


Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) Adimulyo
 & Taman Reptil Adiluhur (TARA)
 Present :


KOREA FESTIVAL

Pendaftaran
 Terbuka Untuk Umum
 Hanya **Rp. 25.000** / Orang
 (Included all Activities)

- * Meet & Greet two Korean Girls who visit Kebumen, Jii Soo Yoon & Lee Yae Jin.
- * Korean Singing Contest.
- * Korean Movie Corner.
- * Cooking Traditional Foods of Korea.
- * Sharing & Discussing of K-POP Culture.

Tanggal : 21 Januari 2018
 Pendaftaran Novanda (0838 9870 1672)
 Agung (0897 5914 998)

Mulai Pukul 09 Pagi sd Selesai
 Tempat : Taman Reptil Adiluhur (TARA)
 Adimulyo - Kebumen

Media Partners :
 - @kebumenkeren
 - Berita Kebumen
 - Bima Sakti Radio
 - Kebumen Ekspres

Supported by:
 Disporawisata Kab. Kebumen | IT Telkom Purwokerto | Pemesdes Adiluhur






Libur Tahun Baruan

Di Desa Wisata Adiluhur /
Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK)
Adimulyo

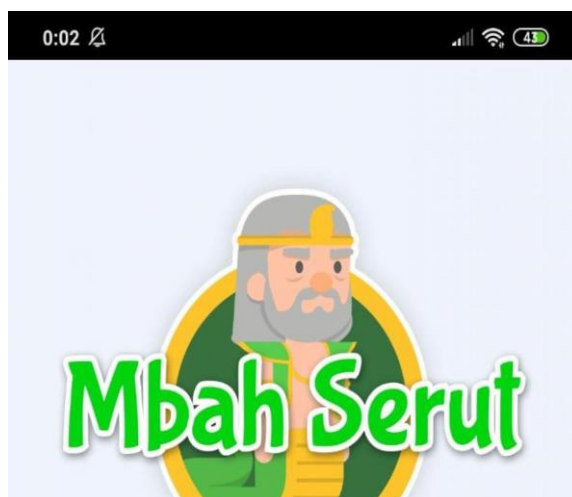
Pendaftaran
Terbuka Untuk Umum
Hanya
Rp. 25.000 / Orang
(Included all Activities)

- Lomba Karaoke Lagu Berbahasa Inggris
- Meet & Greet English Native Speaker
- Atraksi Ular
- English Traditional Cooking Class :
Membuat Serabi & Carabika
- Eksplorasi Potensi Desa Wisata Adiluhur :
TARA & KWIK, Selusur Kali Kethek,
Karate BKC, Menanam Kangkung, Selusur
Cagar Budaya Serut, Praktik Bahasa Inggris
dengan Warga KWIK, dan Eksplorasi
Agrowisata.



Pilih Tanggal : 31 Desember 2017 01 Januari 2018 07 Januari 2018	Mulai Pukul 09 Pagi sd Selesai Titik Kumpul : Taman Reptil Adiluhur (TARA) Adimulyo - Kebumen	Pendaftaran Novanda (0838 9670 1672) Agung (0897 5914 998)
--	--	---

Sponsored by:
Disporawisata Kab. Kebumen | Pemerintah Kec. Adimulyo | Pemes Adiluhur



Aplikasi wisata online mbah serut Adiluhur



Makanan khas : Nasi mogana, ciwel, sambel kating



Gantungan kunci jenitri reptil



Ebeg Wadon Alasmalang yang dikolaborasikan dengan tari ular

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

1. Nama : Dewinta Anggraeni
2. TTL : Kebumen, 17 Agustus 1999
3. NIM : 1701046009
4. Alamat : Desa Sidomulyo, Rt 01/Rw 01
5. Kecamatan : Petanahan
6. Kota : Kebumen
7. Provinsi : Jawa Tengah
8. Email : dewintaanggraeni10@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. SD : SD Negeri Sidomulyo
2. SMP : SMP Negeri 1 Pejagoan
3. MAN : MAN 1 Kebumen
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

C. Pendidikan Non Formal

1. Sekolah Pemberdayaan Tahap Awal (SPTA)
2. Sekolah Pemberdayaan Tahap Lanjut (SPTL)
3. Uji Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Bidang Pengembangan Masyarakat oleh LPTP Surakarta

D. Orang Tua/wali

1. Nama Ayah : Sugito, S.Pd
2. Nama Ibu : Sri Sunarti

E. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Kebumen UIN Walisongo Semarang
2. UKM Musik UIN Walisongo Semarang
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Dakwa